



**PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RIKO THE
SERIES PADA CHANNEL YOUTUBE RIKO THE
SERIES DALAM EPISODE SHOLAT AWAL WAKTU
(ANALISIS SEMIOTIK MODEL CHARLES SANDERS
PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Lazman Auzan
NIM. B91219106

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lazman Auzan

NIM : B91219106

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa pada skripsi ini yang berjudul *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko the Series Pada Channel Youtube Riko the Series Dalam Episode Sholat Awal Waktu (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)* ialah benar merupakan hasil tulisan sendiri. Pada hal-hal yang bukan merupakan karya saya, pada skripsi ini ditandai dengan catatan kaki atau sitasi serta ditampilkan pada daftar pustaka.

Jikalau pada beberapa hari kedepan terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar serta ditemui kesalahan yang fatal pada karya skripsi ini, saya siap sedia diberi hukuman akademik berupa sanksi pencabutan pada skripsi dan gelar yang saya dapat dari skripsi ini.

Surabaya, 21 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Lazman Auzan Rasib

Nim. B91219106

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lazman Auzan
Nim : B91219106
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko the Series Pada Channel *Youtube* Riko The Serie Dalam Episode Sholat Awal Waktu (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce).

Skripsi ini telah disetujui dan siap untuk diuji.

Surabaya, 21 Februari 2023
Menyetujui
Dosen Pembimbing



Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 197804022008012026

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko the Series Pada Channel Youtube Riko the Series Dalam Episode Sholat Awal Waktu (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)

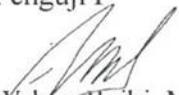
SKRIPSI

Disusun oleh
Lazman Auzan
B91219106

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada tanggal, 14 Juli 2023

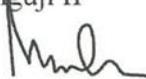
Tim Penguji

Penguji I


Wahyu Ilahi, MA

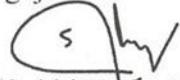
NIP. 197804022008012026

Penguji II


Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

Penguji III


Dr. Sokhi Huda, M.Ag
NIP. 196701282003121001

Penguji IV


Dr. Fahrur Razi, M. HI
NIP. 196906122006041018



Surabaya, 14 Juli 2023

Dekan,


Dr. Mochamad Sholahudin Arif, S.Ag., M.Fil.I

NIP. 110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lazman Auzan Rasib
NIM : B91219106
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : lazmanauzan14@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan dakwah dalam film animasi Riko the Series Pada Channel Youtube Riko the Series dalam Episode Sholat awal waktu (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Juli 2023

Penulis

(Lazman Auzan)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Lazman Auzan, NIM B91219106, 2023, Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko the Series Pada Channel Youtube Riko The Series Dalam Episode “Sholat Awal Waktu” (Analisis Semiotika Model Charles Sanders Peirce)

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pesan dakwah dalam film animasi Riko the Series pada episode sholat awal waktu? dengan tujuan untuk mengetahui pesan dakwah pada film animasi tersebut.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif yang berjenis penelitian analisis teks media. Untuk metode yang dipakai yakni analisis Semiotik model Charles Sanders Peirce dengan teori segitiga maknanya ialah tanda, objek beserta interpretan untuk menganalisis suatu tanda.

Hasil daripada penelitian ini ialah pesan dakwah dalam animasi Riko the Series episode sholat awal waktu terdapat 3 aspek, yaitu pesan dakwah akidah seperti keyakinan terhadap Allah, contohnya ialah dengan meyakini adanya hari akhir sebagai hari pembalasan amal perbuatan manusia di dunia. Pesan dakwah akhlak yakni kedisiplinan menghargai suatu waktu dan pesan dakwah syariah akan melaksanakan suatu kewajiban seperti sholat.

Peneliti berharap untuk penelitian ini bisa diteliti dari analisis yang berbeda serta episode yang diambil agar mendapatkan hasil yang lebih relevan dan luas.

Kata kunci: *Pesan Dakwah, Animasi, Youtube, Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce*

ABSTRACT

Lazman Auzan, NIM B91219106, 2023, Da'wah Messages in the Riko the Series Animated Film on the Riko The Series Youtube Channel in the Episode "Sholat Early Time" (Semiotics Analysis of the Charles Sanders Peirce Model)

The formulation of the problem in this study is how is the da'wah message in the animated film Riko the Series in the early prayer episode? with the aim of knowing the missionary message in the animated film.

This study uses a qualitative approach which is a type of media text analysis research. For the method used, namely the Semiotic analysis of Charles Sanders Peirce's model with the triangle theory, the meaning is a sign, an object and an interpretant to analyze a sign.

The result of this study is that the message of da'wah in the animation Riko the Series episode of the early prayer time has 3 aspects, namely the message of preaching aqidah such as belief in Allah, for example by believing in the last day as a day of retribution for human deeds in the world. The moral da'wah message is discipline respecting a time and the sharia da'wah message will carry out an obligation such as praying.

The researcher hopes that this research can be examined from different analyzes and episodes taken in order to get more relevant and broad results.

Keywords: *Dakwah Messages, Animation, Youtube, Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis*

خالصة

Lazman Auzan ،NIM B91219106 ،2023 ،Da'wah Messages in the Riko the Series Animated Film on the Riko The Series Youtube Channel in the Episode "Sholat Early Time" (التحليل السنيمائي لزمودج Charles Sanders Peirce)

إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي كيف تكون رسالة الدعوة في فيلم الرسوم المتحركة ريكو السلسلة في حلقة الصلاة المبكرة؟ بهدف معرفة الرسالة التبشيرية في فيلم الرسوم المتحركة.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً وهو نوع من أبحاث التحليل النصي العالمي. بالنسبة للطريقة المستخدمة ، أي التحليل السنيمائي لزمودج تشارلز ساندرز بيرس مع نظرية المثلث ، فإن المعنى هو عالمية وكان منسباً لتحليل علامة

وكانت نتيجة هذه الدراسة أن رسائل الدعوة في الرسوم المتحركة سلسلة حلقات لها 3 جوانب ، وهي رسائل الإيمان الدعوة من ريكو الإيمان Riko الصلاة المبكرة باهلاً ، على سبيل المثال من خلال الإيمان باليوم الأخير كيوم. الخصائص على أعمال البشر في العالم. ورسالة الدعوة الخلقية تأديب احترام الوقت ورسالة الدعوة الشرعية تقوم بفرص كالصلاة

الباحث أن يتم فحص هذا البحث من خلال التحليلات والحلقات المختلفة

المأخوذة من أجل الحصول على نتائج أكثر صلة وواسعة

النتائج المفهومة: رسائل الدعوة ، الرسوم المتحركة ، اليوتيوب ، التحليل السنيمائي لشارلز ساندرز بيرس

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Definisi Konsep	11
1. Pesan dakwah	11
2. Animasi Riko the Series.....	12
3. Youtube	13

F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN TEORITIK	17
A. Kerangka Teoritik.....	17
1. Pesan Dakwah	17
2. Dakwah Dalam Film	29
3. Fim Animasi.....	31
4. Kewajiban Sholat Bagi Umat Islam.....	33
5. Media Youtube.....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Jenis Penelitian.....	45
B. Unit Analisis	46
C. Jenis dan Sumber Data	47
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	55
1. Film animasi Riko The Series	55
2. Kru Produksi Film Animasi Riko the Series.....	57
3. Rumah Produksi Animasi Riko The Series, Garis	

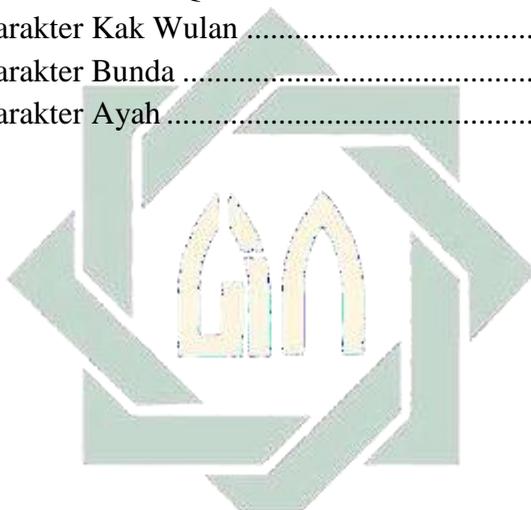
Sepuluh Corporation	59
4. Founder Garis Sepuluh Corporation	60
B. Penyajian Data	63
1. Pengenalan Tokoh Animasi Riko The Series.....	63
2. Penjelasan Data Film Animasi Riko The Series Pada Episode “Sholat Awal Waktu”	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	75
1. Analisis Semiotik Model Pierce Pesan Dakwah Pada Dialog	75
2. Analisis Data	86
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi	94
C. Keterbatasan Peneliti	95
DAFTAR PUSTAKA	97
Lampiran-Lampiran	102

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pengenalan tokoh dalam film animasi Riko the Series.....	59
Tabel 4.2 Dialog pada episode “Sholat awal waktu” Animasi Riko the Series	74
Tabel 4.3 Penjelasan <i>scene</i> 1.....	76
Tabel 4.4 Keterangan <i>scene</i> 1	77
Tabel 4.5 Penjelasan <i>scene</i> 2.....	78
Tabel 4.6 Keterangan <i>scene</i> 2	78
Tabel 4.7 Penjelasan <i>scene</i> 3.....	79
Tabel 4.8 Keterangan <i>scene</i> 3	79
Tabel 4.9 Penjelasan <i>scene</i> 4.....	80
Tabel 4.10 Keterangan <i>scene</i> 4	80
Tabel 4.11 Penjelasan <i>scene</i> 5.....	81
Tabel 4.12 Keterangan <i>scene</i> 5	82
Tabel 4.13 Penjelasan <i>scene</i> 6.....	82
Tabel 4.14 Keterangan <i>scene</i> 6	83
Tabel 4.15 Penjelasan <i>scene</i> 7.....	84
Tabel 4.16 Keterangan <i>scene</i> 7	84
Tabel 4.17 Penjelasan <i>scene</i> 8.....	85
Tabel 4.18 Keterangan <i>scene</i> 8	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Segitiga Semiotik Peirce	52
Gambar 4.1 Logo animasi Riko The Series	56
Gambar 4.2 Arie Kuncoro Untung.....	61
Gambar 4.3 Teuku Wisnu	62
Gambar 4.4 Karakter Riko	63
Gambar 4.5 Karakter Robot Q110	63
Gambar 4.6 Karakter Kak Wulan	64
Gambar 4.7 Karakter Bunda	64
Gambar 4.8 Karakter Ayah	65



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

"Dakwah" adalah kata bahasa Arab yang memiliki arti memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menanamkan, berseru untuk datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi, dan meratapi. Secara khusus, dalam konteks Islam, kata ini sering digunakan untuk merujuk pada aktivitas atau tindakan untuk menyebarkan ajaran Islam atau mengajak orang lain untuk memeluk agama Islam.

Dalam konteks dakwah Islam, dakwah sering diartikan sebagai upaya untuk mengajak orang untuk memahami dan menerima kebenaran Islam, serta mengajak mereka untuk mengikuti ajaran dan praktik-praktik dalam agama tersebut.

Menurut Pernyataan HSM Nasaruddin Latif, dakwah dalam Islam memang memiliki arti yang luas, dan meliputi berbagai macam usaha atau aktivitas yang bertujuan untuk menebarkan ajaran Islam dan mengajak orang lain untuk memeluk agama Islam. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan perkataan, catatan atau tulisan, media sosial, atau dengan contoh perilaku yang baik.

Tujuan utama dari dakwah adalah untuk membawa manusia kepada keimanan yang benar dan mengajak mereka untuk hidup sesuai dengan ajaran Islam, baik dalam hal akidah, syariat, maupun akhlak islamiah. Sedangkan menurut Nasaruddin Razak, berdakwah atau dakwah merupakan "satu usaha memanggil atau menyeru manusia untuk kembali ke jalan yang lurus, yang jalan Ilahi menjadi Muslim."¹

¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta : Kencana,2004), h.11

Dakwah adalah suatu kegiatan yang menyampaikan beberapa pesan kepada Mad'unya seperti yang sudah terkandung dalam Al-qur'an dan sunnah Nabi. Dalam penyampaiannya dakwah harus dapat tersampaikan secara baik dan dapat membimbing seseorang menjadi lebih baik lagi. Seperti yang kita ketahui, dakwah termasuk juga dalam kegiatan komunikasi.

Menurut GERAL R. MILLER komunikasi ialah merupakan beberapa situasi yang sangat mungkin satu sumber memberikan pesan kepada penerima yang didasari dengan niat untuk dapat mempengaruhi perilaku terhadap penerima. Dari pengertian tersebut, GERAL R. MILLER menjabarkan mengenai pengertian komunikasi dengan tujuan “menguasai perilakunya” atau mempengaruhi.² Masalah tersebut sejalan dengan dakwah, yakni dalam berdakwah seorang da’i menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad’u dengan tujuan untuk “*mempengaruhi*” pikirannya agar menuju jalan hidup yang lebih baik lagi.

Selain pendapat di atas dakwah juga bisa ditafsirkan sebagai usaha membuat suatu kondisi yang stabil untuk terjadinya perubahan pikiran, keyakinan atau kepercayaan, perilaku serta sikap yang lebih islami. Maka pada istilah lain, melalui kegiatan dakwah seorang atau sekelompok orang bisa berubah pikiran, kepercayaan, sikap serta perilaku yang mengarah ke hal yang lebih positif sesuai dengan ajaran Islam atau lebih Islami lagi.

Mengenai dakwah, agama Islam adalah agama dakwah yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan, rahmat dan nikmat kepada seluruh umat manusia sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW saat berdakwah.

² Muslimin Ritonga, “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial,” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.

Dakwah sendiri adalah suatu keharusan ataupun kewajiban bagi para umat islam, ketika sedang sendirian maupun sedang berada dalam satu kelompok.³ Berdakwah pun dapat dilakukan dimana saja, dan kapan saja. Berdakwah juga harus dilakukan dengan cara damai dan bersifat tidak memaksa.

Seiring berkembangnya zaman, dakwah pun juga mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari metode, penyampaian, dan media yang digunakan. Di zaman modern ini sudah semestinya dakwah dapat dilakukan dengan media apa saja dan tentunya tidak mempersulit penggunaannya. Salah satunya ialah media internet.

Saat ini internet dapat mengakses berbagai macam hal, mulai dari tulisan, berita, hingga jual beli *online*. Selain internet, ada beberapa media lain yang juga dapat dijadikan sebagai media dakwah yakni, media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube*, dan berbagai macam media sosial lainnya.⁴

Media bisa diartikan sebagai teknologi, sistem simbolisme dan kapabilitas untuk memprosesnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat atau fasilitas untuk komunikasi yang menghubungkan antara dua pihak atau lebih dalam proses penyampaian pesan atau informasi.

Media dapat berupa media cetak seperti koran, majalah, buku, dan sejenisnya, media elektronik seperti televisi, radio, dan internet, serta media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Media yang mendalam atau deep media dapat diartikan sebagai semua jenis alat atau teknologi yang

³ Baidi Bukhori, dakwah melalui bimbingan dan konseling islam, *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. No.85. 2020. hal. 03.

⁴ Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, and Asep Shodiqin, "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah," *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2016): 60–88.

memungkinkan pengiriman dan penerimaan informasi secara lebih terperinci misalnya melalui penggunaan algoritma, big data, dan kecerdasan buatan.

Media komunikasi adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Ketika digunakan secara normal, media dapat dibedakan dari media komunikasi daripada media massa. Media didefinisikan sebagai industri yang berfokus pada konten sehingga dapat dibaca atau didengar oleh banyak orang, baik di media tradisional seperti koran, radio, atau televisi, maupun di media online seperti internet atau media sosial.⁵

Dalam perkembangannya, banyak sekali para pendakwah yang memanfaatkan media sosial sebagai wadah untuk berdakwah. Media dakwah ialah media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan ajaran atau gagasan dakwah kepada masyarakat atau para Mad'u dengan tujuan agar mereka dapat memahami serta menerima ajaran tersebut.

Maka dari itu media dakwah harus menjadi fokus para penggiat dakwah karena media dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat.⁶ Adapun beberapa media sosial yang dapat dijadikan sebagai media dakwah, seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube* dan lainnya.

Dengan begitu kita bisa memaksimalkan aktifitas dakwah lewat beberapa media yang sudah ada. Salah satu media yang ingin diteliti oleh peneliti adalah media *Youtube*.

Youtube ialah merupakan suatu *stius web* konten video yang dapat memfasilitasikan penggunaannya untuk menyimpan, menonton, serta membagikan videonya secara

⁵ Andrew Fernando Pakpahan, Pengembangan Media Pembelajaran (Yayasan kita menulis, 2020). Hlm. 2.

⁶ Andri Hendrawan, pemanfaatan digitalisasi dakwah (CV. Azka pustaka, 2021). Hlm 14.

publik.⁷ Dalam *Youtube* ada berbagai macam fitur seperti, *like*, *dislike*, komen dan *subscribe*, jika ingin berlangganan dengan videonya. Video yang dibuat pun bebas, bisa video tutorial, tips & trik, vlog keseharian, film pendek, hingga kartun animasi pun dapat diunggah ke situs *web Youtube*.

Banyak juga para penggunanya yang membagikan konten-konten dakwah ke dalamnya. Beberapa konten dakwah yang diunggah ke *Youtube*, ada yang dibuat dalam bentuk film kartun animasi. Salah satu film kartun animasi tersebut ialah animasi “Riko The Series”.

Film kartun animasi atau animasi merupakan film karya tangan yang bergerak. Animasi merupakan teknik dalam seni gambar yang menghasilkan ilusi gerakan melalui gambar-gambar yang secara berurutan diputar pada kecepatan tertentu. Ilusi gerakan tersebut dapat memperlihatkan karakter atau objek yang bergerak, mengungkapkan perasaan, dan membangkitkan suasana hati tertentu. Animasi dapat digunakan dalam berbagai bentuk media seperti film, televisi, video game, dan iklan. Dalam animasi, perbedaan gambar-gambar yang berurutan dikenal dengan istilah "*frame*" atau "*frame rate*", dan semakin tinggi *frame rate* maka semakin halus gerakan animasi tersebut.⁸

Film animasi kini seringkali dijadikan sebagai tontonan anak-anak dibawah remaja untuk hiburan. Karena penontonnya lebih banyak anak-anak, maka film animasi kini mulai memasukkan beberapa pesan dakwah kedalamnya dengan tujuan dapat memiliki pengetahuan agama sejak dini.

⁷ Pengertian youtube, sejarah, fitur, kelebihan dan kekurangan youtube <https://lambeturah.id/pengertian-youtube/> diakses pada 22 september 2021 jam 19:17 wib

⁸ Mukhammad Nurzadi Risata and Hata Maulana, “Penerapan Animasi Dan Sinematografi Dalam Film Animasi Stopmotion ‘Jenderal Soedirman,’” *Multinetics 2*, no. 2 (2016): 42.

Salah satu contoh animasi tersebut ialah animasi “*Riko The Series*.”

Film animasi Riko The Series memang dibuat untuk tontonan hiburan, namun di dalamnya juga ada pesan dakwah yang disampaikan terhadap penonton. Pada film Riko The Series, cerita ditampilkan melalui karakter-karakter animasi yang memiliki kepribadian, kebiasaan, dan peran masing-masing dalam cerita. Melalui karakter-karakter ini, pesan dakwah yang diberikan bisa lebih mudah dipahami oleh penonton, khususnya anak kecil.

Pesan dakwah yang disampaikan dalam Riko The Series antara lain tentang pentingnya beribadah, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menghargai orang tua dan sesama, serta menghindari perilaku yang buruk. Dengan cara ini, film animasi Riko The Series tidak sebatas menjadi hiburan yang menyenangkan, tetapi juga dapat memberikan manfaat edukatif bagi penontonnya.

Film Riko The Series dapat disaksikan di akun YouTube Riko The Series serta di stasiun televisi RTV (Rajawali TV). Hal ini memudahkan penonton untuk menikmati tontonan tersebut di berbagai platform, baik melalui internet maupun melalui televisi. Riko The Series memiliki konsep edutainment, yaitu kombinasi antara pendidikan (*education*) dan hiburan (*entertainment*).

Tujuannya adalah untuk mengajarkan pengetahuan, nilai-nilai positif, serta keterampilan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.⁹ Film ini di produksi oleh garissepuluh.com, dimana Teuku wisnu sebagai *Chief of Marketing*, Arie Untung selaku *Chief of*

⁹ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo, “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh,” *KEMBARA Journal of Scientific Lnguage Literature and Teaching* 7, no. 1 (2021): 157–172.

Officer dan Yuda Wirafianto menjadi *Chief of Business Development*.

Animasi tersebut dibuat lantaran minimnya tontonan produktif yang mengandung nilai islami untuk anak-anak. Hal inilah yang membuat Teuku Wisnu dan Arie Untung mau terjun untuk memproduksinya. Serial animasi ini di produksi langsung oleh perusahaan kreatif konten yakni Garis Sepuluh Corperation. Adapun tim-tim yang berperan penting di dalamnya yakni Arie Untung selaku CEO perusahaan, Tengku Wisnu selaku CMO dan Yuda Wirafianto yang menjadi COBD.¹⁰

Animasi ini pertama kali dirilis pada tahun 2020. Masih cukup baru jika dilihat dari tahun rilisnya. Serial animasi ini asli buatan anak bangsa tanpa campur tangan perusahaan luar negeri. Kehadiran animasi ini diharapkan dapat membawa inspirasi dan pengetahuan kepada anak-anak yang menontonnya.

Film animasi *Riko The Series* memiliki kriteria yang dapat diambil hikmahnya sebagai media belajar khususnya bagi anak-anak. Kriteria penting dalam film animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah bisa dimengerti dan sederhana.

Selain kriteria-kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, kriteria lain yang juga penting untuk dijadikan sebagai media pembelajaran adalah efektivitas cerita, penggunaan bahasa yang sopan, dan permainan yang menghibur penonton. Nilai yang terdapat di dalamnya pun sangat mudah dipahami. Animasi *Riko the Series* juga mengusung dua konsep, yakni

¹⁰Journal reportase <https://journalreportase.com/riko-the-series-film-animasi-yang-sarat-edukatif-islami> diakses pada 10 februari 2020.

edukasi dan *entertainment*. Artinya, didalam satu animasi kita bisa menyaksikan hiburan dan juga pembelajaran.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti tidak meneliti semua episode animasi Riko the Series. Peneliti hanya meneliti satu episode yang berjudul “Sholat awal waktu”. Hal ini lantaran dizaman sekarang banyak sekali orang yang masih suka menunda-nunda waktu sholat, sampai akhirnya lupa. Judul ini sangat bagus untuk menanamkan nilai agama pada anak-anak agar ketika dewasa nanti tidak minim dalam pengetahuan agamanya terutama dalam hal sholat.

Dengan disiplin melakukan sholat awal waktu, maka setiap sesuatu yang diinginkan, akan selalu diberikan oleh Allah SWT tanpa terlambat. Sholat juga bisa dikaitkan dengan pendidikan psihis seperti, mendidik masyarakat untuk menaati pemimpin yang memberi perintah, karena ketika adzan sudah terdengar, sunnahnya ialah segera bergegas ke masjid untuk menunaikan sholat berjamaah, membentuk manusia yang mempunyai sikap optimis dalam menghadapi masa ysng akan datang, karena pokok daripada ibadah ialah do’a, yakni berharap atau memohon kepada Allah SWT yang mengatur segalanya.¹²

Disamping itu sholat sendiri termasuk dalam rukun agama Islam yang lebih utama. Allah SWT sudah memberikan kewajiban sholat kepada hamba-Nya semata-mata hanya untuk menyembah-Nya serta tidak menyekutukan-Nya dengan hal apa pun itu. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Surah An-Nisa (4): 103:¹³

¹¹ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo, op. cit. hlm. 158.

¹² Deden Suparman, “Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis,” *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015): 48–70.

¹³ Syaikh Abdurrahman Al-Juzairi, fikih empat madzhab jilid 1 (Kairo: Al-Maktabah At-Taufiqiyah,2012), h.280.

sosial *Youtube* sebagai media publikasinya. Untuk itu peneliti bisa mengambil suatu judul penelitian: “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi *Riko The Series* Pada Channel Youtube *Riko The Series* Dalam Episode Sholat Awal Waktu” (Analisis Semiotik Model Peirce)”.

B. Rumusan Masalah.

Bagaimana pesan dakwah dalam film animasi *Riko The Series* pada episode sholat awal waktu?

C. Tujuan Penelitian.

Dari masalah yang ditunjukkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah dalam film animasi *Riko The Series* pada episode sholat awal waktu.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat daripada penelitian ini ialah diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, adanya tulisan pada penelitian ini adalah agar bisa memberikan gambaran atau bahan referensi kepada peneliti selanjutnya mengenai judul dari penelitian ini, yang berkaitan dengan analisis Semiotika model Peirce.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang jelas kepada orang banyak. Bahwasanya terdapat beberapa pesan dakwah dalam film yang kita tonton, dan bukan hanya sekedar hiburan semata saja, namun banyak ilmu yang dapat kita ambil di dalamnya seperti nilai-nilai, serta pesan dakwah dan bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan nyata, contohnya

yang terdapat pada film kartun animasi Riko The Series ini.

E. Definisi Konsep

Pada definisi konsep ini, peneliti akan memberikan penjelasan dari beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian untuk memperjelas dan memperdalam pada bagian-bagian yang harus diuraikan agar tidak menjadi salah paham terhadap pembaca pada judul Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Pada Channel *Youtube* Riko The Series Dalam Episode Sholat Awal Waktu (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Maka dari itu perlu adanya definisi konsep tersebut, yaitu seperti:

1. Pesan dakwah

Pesan ialah suatu gagasan yang ingin disampaikan atau dikomunikasikan kepada orang lain dengan maksud atau tujuan tertentu.¹⁷ Pesan dapat berupa informasi, pandangan, pemikiran, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh seseorang kepada orang lain.

Kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab "da'wah" yang terdiri dari tiga huruf, yaitu dal (د), ain (ع), dan waw (و). Secara harfiah, kata "da'wah" memiliki arti panggilan, ajakan, atau seruan untuk memperkenalkan dan menyampaikan agama Islam kepada orang lain. Dari kata-kata tersebut memiliki arti, yaitu memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menanamkan, menyuruh datang dan meratapi.¹⁸

¹⁷ Reni Agustina Harahap, *Buku ajar komunikasi kesehatan* (Jakarta Timur: Kencana, 2019) h. 01

¹⁸ Ibid

Masda Helmy menjelaskan dakwah sebagai upaya untuk mengajak dan menggerakkan manusia agar patuh dan taat terhadap ajaran Allah SWT, termasuk dalam melakukan amar ma'ruf nahi munkar untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁹

Jadi pesan dakwah adalah pesan-pesan yang disampaikan oleh seorang da'i atau penceramah terhadap mad'unya atau orang yang didakwahi dengan tujuan mengajak dan memotivasi mereka untuk dipahami dan diamalkan dengan baik. Pesan tersebut bukanlah pesan yang disampaikan sembarangan, tetapi pesan tersebut mengandung pesan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu menegakkan perintah dan meninggalkan segala larangan, serta beberapa pesan agama dan keyakinan di dalamnya.

Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pesan dakwah yang diberikan dalam kartun animasi Riko The Series, dan apakah pesan tersebut berisikan nilai-nilai akidah, syariah, dan akhlak.

2. Animasi Riko the Series

Animasi atau kartun adalah kegiatan yang bergerak, menghidupkan benda mati. Benda mati yang diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi ke dalamnya, agar tampak hidup.²⁰

Animasi dalam arti lain adalah beberapa gambar yang ditata secara berurutan atau yang biasa kita kenal dengan frame. Objek pada gambar dapat berupa fotografi, gambar, warna, teks, ataupun efek khusus. Animasi Riko the Series ialah merupakan animasi anak-anak yang mengusung dua konsep sekaligus yaitu hiburan dan pendidikan. Film ini

¹⁹ Moh. Ali Aziz, op cit. h. 11

²⁰ [Muliati Badaruddin](#), *Belajar Animasi Menggunakan Adobe Flash CS3*, (yayasan kita menulis, 2021). Hlm. 3.

menceritakan mengenai keseharian seorang anak laki-laki yang bernama Riko dan robot kesayangannya, Q110 (Qio).²¹

Animasi ini memiliki 5 karakter di dalamnya yaitu Riko, robot Q110 (Qio), ayah, ibu dan adik Wulan. Tokoh utamanya adalah Riko dan robot Q110 sebagai karakter pendamping.

3. Youtube

Youtube adalah website atau media sosial berbasis video yang dapat membagikan video, dan juga dapat menonton beberapa video. Ada banyak macam video yang bisa di upload ke situs *Youtube* tersebut, contohnya seperti, klip video musik dari musisi terkenal, film pendek, film televisi, cuplikan film, video pendidikan, video vlog aktivitas sehari-hari atau vlogger, video tutorial aktivitas keseharian, dan masih banyak lagi.

Namun ada beberapa aturan penggunaannya, misalnya seperti tidak boleh membajak video orang kemudian mengunggahnya di channel sendiri, tidak boleh mengandung konten vulgar, dan tidak boleh menggunakan backsound dari musisi terkenal. *Youtube* yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah yakni saluran *Youtube* dari Riko The Series. Saluran *youtube* Riko The Serie sekarang memiliki 208 video dan 1,79 jt langganan.²²

²¹ Rizqy Dwi Rahmayanti, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo, op. cit. hlm. 159

²² Channel youtube Riko The Series <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini ialah bertujuan untuk memperjelas sistematika penulisan dalam penelitian ini. Berikut sistematika nya:

BAGIAN AWAL

Yakni terdiri daripada : Cover (judul skripsi), Persetujuan Dosen Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Tabel.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab satu akan berisikan dari latar belakang, definisi konsep, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Di bab dua ini akan membahas mengenai kajian teori. Peneliti akan menjelaskan secara lengkap dan detail mengenai teori yang digunakan, isi dari teori, penemu dari teori tersebut, serta menjelaskan bagaimana teori itu menganalisis dari riset penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

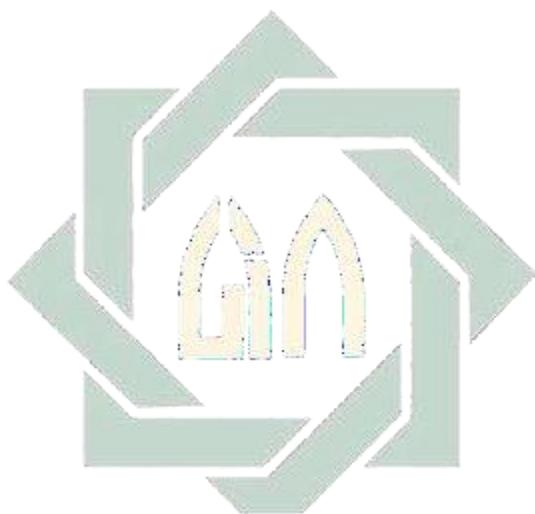
Selanjutnya dalam bab yang ketiga ini, akan lebih menjabarkan dari hasil penelitian dan pendekatan dari penelitian yang digunakan. Unit analisis, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk bab empat akan dibahas tentang hasil dari temuan penelitian atau hasil yang dijadikan jawaban untuk kunci terhadap penelitian yang dipermasalahkan. Kemudian temuan tersebut dikonfirmasi dengan menggunakan teori yang peneliti terapkan pada penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab yang terakhir ini berisikan dari saran-saran beserta kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

a. Pesan

Pesan ialah satu diantaranya yang merupakan unsur komunikasi yang penting. Pesan merupakan informasi atau gagasan yang akan disampaikan oleh pengirim kepada penerima melalui saluran komunikasi. Hafield Cangara menjelaskan bahwa pesan pada proses komunikasi ialah sesuatu yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, baik lewat komunikasi tatap muka maupun tidak langsung seperti melalui media.

Pesan itu berisikan makna atau suatu informasi yang akan disampaikan pengirim terhadap penerima. Isi pesannya beragam, seperti ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, dan dakwah.

Menurut Onong Uchjana Effendy, makna pesan merupakan hasil dari proses signifikasi, yaitu proses interpretasi atau pengartian simbol atau tanda yang terdapat pada pesan oleh penerima pesan. Simbol tersebut dapat berupa kata, gambar, atau tanda lain yang memiliki makna atau arti tertentu. Proses signifikasi ini melibatkan keterkaitan antara simbol, pemaknaan atau interpretasi, dan konteks komunikasi yang terjadi.²³

²³ Iftitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Islam* 08 (2018): 42–66,

Nur Khairat menjelaskan bahwa dalam Al-Qur'an, materi atau pesan dakwah disampaikan dengan berbagai cara dan *term* (durasi). Ada yang disampaikan dalam satu ayat, ada pula yang disampaikan dalam beberapa ayat, dan ada yang disampaikan secara bertahap dalam kurun waktu yang lama. Tujuannya adalah agar pesan dakwah tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh para penerima dakwah.

Sementara pesan dakwah ialah inti dari materi atau isi yang ingin disampaikan dalam sebuah dakwah, baik itu berupa nasihat, ajakan, atau pencerahan tentang ajaran agama. Adapun penyusunan pesan dakwah berdasarkan kondisi objektif *Mad'u* yang didapat melalui pengamatan, *wawancara* atau beberapa sumber tertulis yang telah diulas sebelumnya.²⁴

Dalam kajian pesan dakwah dikenal dengan pesan utama dan pesan pendukung. Pesan dakwah memiliki bahan dasar atau bahan utama yaitu Al-Qur'an dan hadits, serta dilengkapi dengan pendapat para Ulama, serta hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, seperti kisah dan beberapa berita lainnya.²⁵

b. Dakwah

Secara bahasa (etimologis), kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yaitu "da'wah" (دعوة) yang memiliki arti ajakan, seruan, atau panggilan. Arti dakwah sendiri ada banyak dituliskan dalam Al-Qur'an,

يُدْعُو إِلَى دِينِ اللَّهِ الَّذِي كَانَ مِثْلُ مَا دُعِيَ
مَنْ نَحْنُ نَدْعُو إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۚ وَلَا

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid.

²⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

“Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga) dan memberi petunjuk kepada siapa saja yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk)” (Q.S Yunus: 25)²⁷

الْمُجْتَنِبِينَ إِلَىٰ مَعَاذِ اللَّهِ الَّذِي لَهُ الْبُيُوتُ الْمُبِينَاتُ
 نَاصِرِينَ عِزِّكَ يُدْعُونَكَ لِيُنصِبَ
 أَصِيبَ لَهُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقَالُوا
 إِنَّهُمْ كَانُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku.” (Q.S Yusuf: 33)²⁹

وَلَا يَدْعُونَكَ لِيُنصِبَ أَصِيبَ لَهُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقَالُوا
 إِنَّهُمْ كَانُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Mereka itu menyeru ke dalam neraka dan Allah menyeru ke dalam surga dan ampunan dengan izin-Nya.” (Q.S Al-Baqarah: 221)³⁰

Sedangkan *da'i* ialah merupakan orang yang melakukan seruan ataupun ajakan terhadap orang banyak atau biasa disebut dengan *mad'u* untuk kembali ke jalan yang benar. Ketika dalam proses atau penyampaian atas pesan dakwah biasanya ini dikenal dengan istilah *tabligh* yakni penyampain, serta orang yang berperan sebagai komunikator untuk memberikan pesan tersebut terhadap pihak komunikasi yakni disebut dengan *mubaligh*

Ada beberapa istilah yang sangat berkaitan dengan dakwah, istilah-istilah ini adalah dakwah itu sendiri. Di antaranya adalah:

- 1) Tabligh.

²⁷ Ibid

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

³⁰ Ibid



Tabligh adalah suatu kegiatan menyampaikan sesuatu (pesan dakwah), baik itu dalam tulisan maupun tulisan.

2) Khutbah.

Khutbah adalah ucapan atau berpidato. Dakwah bisa dilakukan dengan cara berpidato seperti yang biasa dilakukan di Masjid ketika sholat Jum'at, ataupun ketika Hari Raya.

3) Nasihat.

Nasihat ialah merupakan suatu perbuatan yang bersifat menyampaikan perkataan baik terhadap seseorang dengan tujuan agar dapat memperbaiki tingkah laku dan juga sikap seseorang. Nasihat seringkali dilakukan oleh orang tua kepada anaknya yang melakukan kesalahan.

4) Fatwa.

Fatwa adalah suatu kegiatan yang memberikan kejelasan atau keterangan agama mengenai suatu masalah.³¹

Dakwah menurut H. Roosdi ialah merupakan suatu proses yang berkelanjutan yang selalu ditangani oleh para pendakwah dengan tujuan agar sasaran dakwah ini atau mad'u bersedia masuk ke ajaran Islam atau menuju ke jalan Allah SWT.

³¹ Adi Sasono, *Solusi Islam atas problematika umat (ekonomi, pendidikan, dan dakwah)* (Jakarta: Germa Insani Press, 1998) h. 150

Proses yang berkelanjutan tersebut bukan hanya kebetulan saja, melainkan sudah benar-benar direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara berkesinambungan oleh para pendakwah.³²

c. Jenis-Jenis Dakwah

Dakwah pun dibagi menjadi tiga jenis dalam metodenya, yakni akidah, syariah, dan akhlak. Hal itu dikarenakan dakwah Islam tersusun atas tiga aspek tersebut.

1) Akidah.

Secara bahasa atau etimologis Akidah ialah berasal dari bahasa arab عقيدة (*Aqidah*) yang jika diartikan ke dalam bahasa ibrani ialah (*Aqedat*) yakni ”perikatan” kalau dalam bahasa arab yaitu berasal dari kata عقد (*Aqad*).

Secara istilah (terminologis) Akidah ialah merupakan sesuatu yang mewajibkan hati untuk dapat membenarkan, serta menenangkan jiwa dan juga menjadi kepercayaan ataupun keyakinan dari hal yang bimbang dan ragu.³³

Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-araf ayat 172 bahwa manusia telah berikrar ketika masih berada dalam kandungan ibunya bahwa mereka akan menerima Allah sebagai Tuhannya.

³² Didin Hafidhuiddin, *Dakwah Aktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001) h. 77

³³ Muhammad Adiguna Bimasakti, *Aqidah dan Syariah Islam*, (Guepedia, 2019) h. 20

وإذ أخذنا
 ميثاق بني آدم
 من قبيلهم
 ذريتهم أن
 سجدوا لآدم
 فقالوا يا ربنا
 انزلنا من
 السموات ماء
 فنبهنا به
 على نخل
 فمن استعمل
 نخله فهو
 حلال
 ومن لم يأت
 به فإلهه
 جبار
 وهذا غرر
 القرآن 3471

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” Mereka menjawab, “Betul (Engkau Tuhan kami), kami bersaksi.” (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari Kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini.””³⁵

Di dalam Al-Qur'an Akidah dikatakan sebagai Iman, yaitu membenarkan dalam hati, yang kemudian diucapkan pada lisan serta melaksanakannya dengan amal perbuatan (seluruh anggota tubuh).

Ruang lingkup Iman dalam Islam ada enam, yakni, iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada para Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qoda dan qodar:³⁶

2) Akhlak.

Secara etimologi, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab "akhlaq", yang berarti perilaku atau tingkah laku seseorang. Sedangkan secara terminologi, akhlak merujuk pada keseluruhan perilaku dan budi pekerti seseorang.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

³⁵ Ibid'

³⁶ Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*, (Grasindo, 2018) h. 19

Definisi akhlak tidak merujuk pada suatu kekuatan jiwa yang mendorong perubahan-perubahan dengan spontan dan mudah tanpa perlu dipikir dan direnungkan terlebih dahulu. Dalam Islam, akhlak yang baik sangat ditekankan, karena dianggap sebagai bagian dari ibadah dan sebagai cara untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.

Dalam artian luas akhlak dibagi menjadi tiga bagian yang diaktualisasikan dalam kehidupan seorang muslim. Tiga ruang lingkup itu ialah

- a. Akhlak terhadap Allah SWT, meliputi keimanan, ketakwaan, taqarrub (mempererat hubungan kepada Allah), syukur, dan taat terhadap perintah-Nya.
 - b. Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi kejujuran, kesetiaan, kasih sayang, pengampunan, toleransi, keadilan, dan kesopanan.
 - c. Akhlak terhadap lingkungan, meliputi kepedulian dan keterampilan dalam memelihara alam serta menjaga kelestariannya, memperhatikan hak-hak makhluk hidup, dan tidak merusak lingkungan dengan perilaku yang merugikan.³⁷
- a) Akhlak kepada Allah.

Dalam Islam, manusia diciptakan yang diamana tujuannya ialah untuk beribadah kepada Allah SWT. Ayat dalam Al-Quran yang menyatakan hal tersebut antara lain tertulis di ayat 56 surah Adz-Dzariyat yang artinya:

³⁷ Ibid

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku."

Sebagai makhluk ciptaan-Nya, manusia seharusnya berakhlak yang baik terhadap penciptanya dengan meyakini keesaan Allah SWT. Keyakinan akan keesaan Allah SWT merupakan prinsip fundamental dalam Islam yang disebut dengan konsep tauhid serta sifat yang paling sempurna dan tentu mengimaninya dengan benar agar kelak diberikan kebahagiaan bagi seorang muslim di kehidupan sekarang maupun kehidupan selanjutnya, yakni akhirat.

Seperti yang tertulis dalam surat Adz-Dzariyat di atas, menegaskan bahwasanya tujuan awal penciptaan manusia ialah hanya untuk beribadah kepada-Nya.³⁸ Adapun beberapa macam (*al-karimah*) mulia hubungan vertikal manusia dengan Allah SWT yaitu:

1. Taat selalu akan perintah-Nya.
2. Bertanggung jawab akan amanah yang diembankan pada-Nya.
3. Ridho terhadap ketentuan-Nya
4. Selalu berbuat taubat kepada Allah swt
5. Obsesinya ialah merupakan keridhoan Ilahi.
6. Merealisasikan ibadah terhadap-Nya.

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

Cendekia, 2019) h. 40

⁴⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*,
<https://quran.kemenag.go.id/surah>.

c) Akhlak kepada alam semesta

Alam semesta adalah salah satu ciptaan Allah juga. kata "*alam*" asal kata dari bahasa Arab '*alam* berarti garis, tanda, atau penanda. Istilah "*alam*" dalam Islam mengacu pada seluruh ciptaan Allah SWT, dari yang ghoib sampai yang nyata. Selain itu, kata "*alam*" dalam bahasa Arab juga bisa mengacu pada tanda atau pertanda.

Selain itu, kata "*alam*" dalam bahasa Arab juga memiliki makna pengetahuan atau ilmu, yang berhubungan dengan pemahaman manusia tentang alam semesta dan segala isinya. Alam semesta mencakup semua yang ada di bumi ini, termasuk hewan, tumbuhan, lingkungan, serta seluruh benda langit di tata surya dan lain sebagainya

Selain untuk beribadah kepada-Nya, manusia juga diciptakan untuk menjadi seorang pemimpin atau khalifah di muka bumi ini untuk dapat membawa serta menjaga rahmat serta kecintaan terhadap semesta alam. Maka dari itu seorang manusia juga memiliki suatu kewajiban untuk dapat melestarikan dan menjaga alam semesta ini dengan baik.⁴¹

3) Syariah

Kata "*syariah*" berasal dari bahasa Arab yang bermakna "jalan" atau "jalan yang harus diikuti". Dalam konteks agama Islam, syariah tertuju pada aturan dan prinsip hukum yang diambil dari Al-Quran, hadis, serta konsensus ulama.

⁴¹ M. Syukri Azwar Lubis, op cit, h. 48

Maka hal tersebut akan menjadi pedoman untuk para umat muslim di seluruh dunia dalam menjalankan ibadahnya maupun menjalani aktivitas hariannya.

Secara istilah atau terminologi, arti kata "syariah" dalam Islam dapat diartikan sebagai norma atau aturan yang mengatur suatu ikatan antara manusia terhadap Tuhannya, antar manusia, dan manusia terhadap lingkungannya.

Syariah dalam terminologi Islam juga dapat diartikan sebagai panduan atau ajaran agama yang wajib diikuti oleh umat muslim dalam mengerjakan ibadah dan tata cara hidupnya. Hukum syariah dalam islam terdiri dari beberapa hukum yakni hukum sunnah, wajib, mubah, makruh dan haram.⁴²

Pengertian "*Syariah*" menurut Hasbi as-Shiddieqy sebagai "jalan tempat keluarnya sumber mata air atau jalan yang dilalui air terjun" adalah pengertian yang berasal dari asal kata bahasa Arabnya. Sedangkan, pengertian "*at-thariqah al-mustaqimah*" sebagai "jalan yang lurus" merujuk pada pengertian syariah sebagai petunjuk atau jalan yang benar dan lurus yang harus diikuti oleh seluruh umat Muslim.

Dalam pengertian "jalan yang lurus", syariah diartikan sebagai panduan atau aturan-aturan yang diambil dari beberapa sumber agama Islam, contohnya Al-Quran dan sunnah Rasulullah, yang memberikan petunjuk-petunjuk bagi umat Islam dalam mencapai kebaikan dan keselamatan jiwa serta raga

⁴² Wahyuddin, op cit, h. 19

Books, 2016) h. 5

agama ialah hanya ada satu dan jangkauannya juga lebih luas (*universal*). Syariat memiliki arti yakni norma hukum dasar yang sudah menjadi ketetapan Allah, dan haraus diikuti oleh seluruh umat Islam atas dasar kepercayaan beserta dengan akhlak, baik itu ikatannya dengan Allah (*hablum minallah*), dengan sesama manusia (*hablum minannas*), serta hubungannya dengan alam semesta (*hablum min al-alam*).⁴⁴

2. Dakwah Dalam Film

Dakwah di zaman sekarang ini bisa dilakukan dengan berbagai macam caranya, mulai dari ceramah, film, buku, media internet, media sosial dan lain sebagainya. Pada penelitian ini media dakwah yang digunakan ialah dengan melalu film.

Dari banyaknya media massa yang ada, film ialah merupakan suatu media yang sangat efektif untuk melakukan dakwah. Karena pada dasarnya film memiliki rasa akan ketertarikan tersendiri sehingga banyak orang yang menggemarnya dan film bisa disajikan dalam berbagai bentuk variasi agar orang yang menyaksikannya dapat tertarik.

Bahkan suatu film bisa dapat mempengaruhi suatu jiwa manusia yang sangat besar, seperti pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif akan baik diterapkan pada kehidupan nyata, namun untuk pengaruh negatif ini yang harus dihindarkan agar tidak terjadi hal yang buruk.

⁴⁴ Ibid

Pengaruh ini bukan hanya ketika disaat menonton filmnya, melainkan dalam waktu yang cukup lama, dan terutama seorang akan mudah terpengaruh oleh film, contohnya saja seperti anak remaja, serta anak-anak yang belum cukup umur akan sangat mudah mencontohkan apa saja yang mereka lihat.⁴⁵

Film merupakan salah satu media yang memiliki kekuatan besar dalam memberikan pengaruh atau influence pada masyarakat umum. Film dapat mempengaruhi pemikiran, perilaku, dan sikap penonton terhadap suatu hal atau isu tertentu. Media dakwah yang dilakukan melalui seni dan budaya memiliki peran penting dalam sejarah penyebaran agama Islam.

Seni dan budaya Islam merupakan media dakwah yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan menarik minat masyarakat untuk mempelajari dan mengamalkannya. Seringkali yang menyaksikan mudah goyah serta mencontoh terhadap apa yang mereka tonton. Hal ini sangatlah menguntungkan bagi seorang pendakwah ketika reaksi dalam film ini bisa diisi dengan konten yang lebih islami.⁴⁶

Mengenai media sebagai sarana dakwah, maka dapat diketahui bahwa media massa memiliki beberapa fungsi dari hal tersebut. Ada tiga fungsi dari media massa menurut *MacBride*, yakni sebagai sarana informasi, sarana hiburan, dan sarana pendidikan.⁴⁷

⁴⁵ Efendi P., "Dakwah Melalui Film," *Al-Tajdid* 1, no. 2 (2009): 127–136.

⁴⁶ Ibid

⁴⁷ Alamsyah, "Perspektif Dakwah Melalui Film," *Jurnal dakwah Tabligh* 13, no. dakwah (2012): 197–211.

3. Fim Animasi

Definisi film yang tertera di Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif maupun gambar positif dalam dunia perfilman. *Audio* dan *visual* yang terdapat didalam film memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosional dari para penontonnya melalui visual gambar yang disajikan.

Menurut Ibrahim, film juga bisa di artikan sebagai lakon atau cerita gambar hidup. Film termasuk kategori komunikasi sebagai media yang digunakan individu maupun berkelompok untuk mengirim dan menerima pesan. Film merupakan suatu media massa yang dapat mengkomunikasikan informasi, gagasan, dan pesan secara efektif kepada khalayak luas melalui gambar, suara, musik, narasi, dan elemen visual lainnya. Melalui film, pesan-pesan dapat disampaikan secara persuasif dan dapat mempengaruhi opini dan perilaku penonton.⁴⁸

Cinematographie atau sinematografi asal kata dari bahasa Yunani, yakni kata "*kinema*" yang artinya gerakan, dan "*graphien*" (menulis). Maka secara harfiah, sinematografi dapat diartikan sebagai menulis atau merekam gerakan.

Theo atau *phytos* artinya "cahaya". Maka dari itu, film bisa diartikan dengan melukis suatu gerak yang memanfaatkan cahaya. Menurut *Javadalasta* film ialah sebuah rangkaian gambar gerak yang membentuk cerita atau narasi yang disebut juga dengan istilah movie atau video.⁴⁹

⁴⁸ Muhammad Ali Mursid Alfathoni, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Deepublish, 2020) h. 1

⁴⁹ Ibid

Sedangkan animasi ialah merupakan suatu gambar yang bergerak, dan berbentuk dari beberapa objek (gambar) yang dijadikan menjadi satu dan disusun secara teratur diikuti setiap alur pergerakan yang sudah ditetapkan pada setiap penambahan dalam hitungan waktu yang terjadi. Gambar ataupun objek yang dimaksudkan ialah gambar hewan, manusia, tulisan, dan gambar imajinasi lainnya.

Dalam proses pembuatannya, animator, pembuat animasi lebih dituntut untuk menggunakan logikanya dalam berfikir untuk dapat menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan semula sampai keadaan terakhir objek tersebut. Film animasi juga memiliki beberapa jenis nya, yakni sebagai berikut:

1) Film Animasi 2D

Animasi 2D lebih sering dikenal dengan sebutan film kartun karena teknik pembuatannya yang menggunakan animasi *hand-drawn* atau animasi tangan. Bisa dibbilang animasi ini digambar dengan mnenggunakan teknik digital yang dilakukan secara langsung.

2) Film Animasi 3D

Untuk animasi 3D sendiri baru ada ketika zaman sudah maju. Animasi ini adalah perkembangan dari animasi 2D. Bedanya dengan animasi 2D ialah animasi 3D lebih terlihat lebih nyata.

3) Film Animasi Stop Motion

Animasi ini sangatlah jarang digunakan karena dalam proses pembuatannya membutuhkan waktu yang sangat lama, yakni dari beberapa potongan gambar yang ditata atau disusun untuk dapat bergerak.⁵⁰

⁵⁰ Ricky W. Putra, *Pengantar dasar perencanaan dan pembuatan film animasi* (Yogyakarta: IKAPI, 2022) h. 7

4. Kewajiban Sholat Bagi Umat Islam

Secara etimologi, beberapa ulama memiliki berbagai macam pengertian asal kata sholat, di antaranya ada yang berpendapat bahwa sholat berarti *ruku'* dan *sujud*. Menurut bahasa sholat ialah berdoa (memohon) dan pujian. Sementara menurut pendapat Imam Rafi'i sholat adalah perkataan yang dilanjutkan dari adzan dan diakhiri salam.

Dalam konteks lain, menurut ulama mazhab Fuqaha', Sholat ialah satu diantara ibadah lainnya pada agama Islam yang di dalamnya terdapat perbuatan, gerakan, dan perkataan tertentu. Ibadah sholat diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.⁵¹

Ibadah sholat merupakan jalan penyambung antara hamba dengan Tuhannya. Perilaku yang mencerminkan keimanan dan tanda syukur ialah dengan mendirikan sholat. Ketika sholat sudah ditinggalkan berarti memutuskan tali hubungan hamba dengan Allah, dan akan tertutup rahmat dari-Nya. Hal tersebut berarti sudah termasuk mengingkari keutamaan dan kebesaran Allah SWT.

Sholat bisa dikatakan juga sebagai ibadah pembersih jiwa dan raga, yang dimana didalam sholat ada beberapa nilai-nilai kebersihan, baik itu kebersihan diri maupun kebersihan tempat. Sebelum melakukan sholat, seseorang diwajibkan untuk mengambil air wudhu. Berwudhu bisa digantikan dengan cara bertaymum jika memang tidak ditemukan air. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 6.

⁵¹ Marsidi, Edy Sutrisno, Mazro'atul Akhiroh, *The Miracle of Sholat* (Sukabumi, Cv Jejak, 2021) h. 13

untuk mengingatkan manusia akan sholat yang diwajibkan setiap hari selama lima waktu, yakni subuh, zuhur, ashar, maghrib, dan isya. Peristiwa ini juga yang menjadikan sholat sebagai kewajiban bagi seluruh umat Islam.⁵³

Bahkan kedudukan sholat dalam Islam adalah suatu kewajiban utama yang harus dilakukan oleh semua

⁵² Muhammad Arif, Hj Sirlyana, *Memotivasi Mahasiswa Sholat Semakin Semangat* (Yogyakarta, Deepublish, 2021) h. 3

⁵³ Ibid

Muslim di seluruh dunia. Maka dari itu pengetahuan sholat diajarkan sejak dini oleh orang tua kepada anaknya agar terbiasa melakukan sampai tumbuh dewasa. Namun untuk masa anak-anak bukanlah pembenan syaria't (*taklif*) melainkan adalah suatu masa pelatihan, pembiasaan, dan persiapan sampai umur seorang anak sudah dikatakan baligh. Hal tersebut terdapat pada hadits Nabi yakni

“Diceritakan kepada kami Muhammad bin Isa yakni Ibnu Thoba’i diceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa’din dari ‘Abdul Malik bin Rabi’ bin Sabrah dari ayahnya, dari kakeknya bersabda Rasulullah Saw: “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk mengerjakan sholat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan apabila sampai sepuluh tahun, maka pukullah ia jika sampai mengabaikannya.”” (H.R Abu Daud).⁵⁴

5. Media Youtube

Youtube merupakan sebuah website untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai pihak. Ada banyak sekali yang dapat ditemukan di Youtube, mulai dari Vlog keseharian, tutorial, hiburan, trailer film, video klip musik dan masih banyak lagi.

Youtube pertama kali didirikan pada Februari tahun 2005 yang lalu di San Bruno, California, Amerika Serikat.

Perusahaan media *yotube* didirikan oleh 3 orang yaitu

Chad hurley, Steven Chen dan Jawed Karim. Google membeli Youtube dengan harga US\$ 1,65 miliar.⁵⁵

⁵⁴ Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam.”

⁵⁵ Website pengertian Youtube, Fitur, Manfaat, dan kekurangan, diakses pada 28 April 2023. <https://www.jurnalponsel.com/pengertian-youtube-manfaat-dan-fitur-fitur-menarik-di-youtube/>

Pada media Youtube juga terdapat beberapa fitur yang dapat mempermudah dalam penggunaannya, seperti autoplay, anotasi, mengatur kecepatan video, subtitle, download video.

Selain hanya sebagai media hiburan saja, youtube juga memiliki manfaatnya, seperti contohnya bisa menjadi sebagai sumber informasi yang diupload pada media youtube tersebut. Lalu bisa juga dijadikan sebagai sumber penghasilan.

Hal ini lantaran pihak Youtube memberika keuntungan bagi penggunaannya. Jika pada channel seseorang sudah terdaftar maka nanti video youtube akan tampil banner-banner iklan didalam video. Banner tersebut akan menghasilkan uang jika dilihat oleh banyak penonton.⁵⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu ialah salah satu bagian dari penelitian lama yang dijadikan sebagai contoh atau pedoman dalam penelitian yang sedang berlangsung sebagai pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan.

Setelah ditelusuri lebih jauh, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang hampir sama yang akan dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Ada lima penelitian yang bersangkutan, yaitu:

1. Skripsi dari hasil karya Sindi Iranada, mahasiswi dari program studi komunikasi penyiaran Islam jurusan dakwah, IAIN Bengkulu, yang ditulis pada tahun 2021 dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Film Aimasi Upin dan Ipin Episode Mulanya Ramadhan dan Tibanya

⁵⁶ Ibid

Syawal”. Persamaan dari penelitian terdahulu ini dengan yang peneliti buat yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam film animasi juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek. Sindi menganalisis pesan dakwah dalam film animasi Upin dan Ipin. Pada skripsi ini berisikan tentang pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Upin dan Ipin, yakni pesan akidah, akhlak, dan syariah. Pesan akidah tersebut yakni iman kepada Allah bahwasanya sang pemberi rezeki ialah Allah dan tak lupa untuk mengucapkan rasa syukur kepada-Nya. Pesan akhlak ini ialah *ta'awun* (tolong menolong) sesama manusia dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Karena ketakwaan tersebut terdapat Ridho Allah SWT. Pesan syariah ini ialah dengan melaksanakan suatu hukum kewajiban yakni berpuasa di bulan Ramadhan.⁵⁷

2. Skripsi karya Muhammad Arfian Mubarak mahasiswa dari jurusan komunikasi penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2019 yang berjudul “Analisis Semiotika pesan dakwah dalam film Tak Sekedar Jalan”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti punya ialah jenis penelitiannya, yakni analisis pesan dakwah dalam film. Untuk perbedaannya terdapat pada film yang diambil, peneliti mengambil film animasi sedangkan penelitian ini bukan film animasi. Skripsi ini membahas pesan dakwah akhlak dan syariah. Pesan dakwah akhlak yang termuat didalamnya ialah akhlak terhadap Allah seperti berdzikir kepada-Nya dan akhlak terhadap manusia seperti saling memaafkan sesama manusia atas kesalahan yang diperbuat. Dan pesan

⁵⁷ Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Upin & Ipin Episode Mulanya Ramadhan Dan Tibanya Syawal Sindi Iranda, 2021.

syariah yakni seorang wanita yang memakai jilbab. Karena jilbab hukumnya wajib bagi seorang perempuan untuk menutup auratnya.⁵⁸

3. Skripsi hasil karya Tika Avrila mahasiswi dari jurusan komunikasi penyiaran islam IAIN Tulungagung, tahun 2019 dengan judulnya yakni “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Keluarga Cemara Tahun 2019”. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti punya ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam film. Untuk perbedaannya terdapat pada objek nya. Pada penelitian ini menganalisis pesan dakwah dalam film keluarga cemara tahun 2019. Pada skripsi ini ditemukan hasil penelitiannya yakni berapa pesan yang mengandung dakwah seperti, kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua, maka hal ini termasuk kedalam pesan dakwah akhlak *Hablumminannas* (hubungan terhadap sesama manusia). Pesan dakwah lainnya juga terdapat pada seorang suami atau kepala keluarga diwajibkan untuk mencari nafkah. Hal ini termasuk dalam pesan dakwah syariah yakni bahwasanya mencari nafkah untuk keluarga adalah termasuk ibadah.⁵⁹
4. Skripsi karya Dian Ferdiansyah mahasiswa dari jurusan komunikaasi dan penyiaran islam IAIN Surakarta tahun 2017 dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta ke Negeri China (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)”. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat beberapa pesan dakwah, yaitu pesan dakwah akidah, ibadah, dan akhlak. Pesan akidah yang ada dalam penelitian ini ialah

⁵⁸ Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Tak Sekadar Jalan” MA Mubaraki, 2019.

⁵⁹ Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Keluarga Cemara Tahun 2019, Tika Avrila, 2019.

keyakinan hidup diperlukan manusia sebagai pedoman hidup untuk mengerahkan tujuan hidupnya. Seperti contohnya urusan manusia dengan tuhannya adalah kewajiban, setiap muslim yang sudah baligh dan berakal memiliki kewajiban untuk berdakwah. Pesan Ibadah adalah suatu ketaatan yang harus dilakukan sesuai pada perintah-Nya dengan kecintaan yang tinggi dan mencakup apa yang di ridhoi-Nya. Contohnya membaca ayat suci al-qur'an dengan mempelajari dan memahaminya, melaksanakan ibadah sesuai pada waktunya dan tidak menundanya, dan apa yang diperbuat, baik atau buruk akan kembali ke diri sendiri. Pesan akhlak ialah merupakan tingkah laku yang ada pada diri seseorang didorong suatu keinginan secara sadar untuk melakukan perbuatan baik tanpa pertimbangan pikiran. Contohnya mengingatkan seseorang untuk tidak lupa akan kewajiban melaksanakan sholat.⁶⁰

5. Skripsi dari hasil karya Elly Fitriani mahasiswi dari jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series”. Persamaan dari penelitian ini dengan yang dibuat peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah dalam film animasi Riko the Series. Untuk perbedaannya terdapat pada episode yang di ambil. Dalam penelitian ini episode yang diambil ialah beberapa episode dari film animasi Riko the Series, sedangkan yang peneliti ambil ialah berjudul “Sholat awal waktu”. Skripsi ini berisi tentang pesan dakwah yang juga mencakup dua pesan dakwah, yakni akhlak, dan syariah. Pesan akhlak dalam penelitian ini berupa sikap atau hubungan antara manusia dengan

⁶⁰ Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina
Dian Ferdiansyah.

manusia untuk tidak mudah marah karena hal kecil saja. Karena marah akan menimbulkan rasa benci, dendam dan termasuk akhlak yang buruk. Pesan syariah yang terkandung ialah tidak meninggalkan suatu kewajiban sebagai umat muslim yakni ibadah sholat. Meskipun dalam keadaan apapun, sholat tetap harus dilaksanakan, kecuali dalam keadaan yang dilarang.⁶¹

6. Skripsi dari karya Ahmad Riyan Lisandi mahasiswa dari jurusan komunikasi dan penyiaran islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim.” Persamaan dari penelitian ini dengan yang dibuat peneliti ialah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada media. Untuk perbedaannya terdapat pada media yang diambil. Penelitian ini mengambil media cetak seperti buku sedangkan yang peneliti ambil ialah media *Youtube*.

Dalam skripsi terdahulu ini berisi tentang pesan dakwah akidah, akhlak dan juga syariah. Pesan akidah yang terkandung didalamnya salah satunya ialah menjelaskan bahwa yakin rezeki itu sudah ada yang ngatur, jadi tidak perlu khawatir, namun juga diiringi dengan ikhtiar dan tawakal. Pesan akhlak yang terkandung dalam skripsi terdahulu ini ialah seorang yang memiliki sifat yang sombong dan juga ego yang tinggi. Hal ini merupakan suatu akhlak yang buruk karena merasa tidak ada yang perlu ditakutkan padahal bahwasanya ada Allah yang selalu melihat. Dan pesan syariah yang terkandung ialah seperti menjalankan ibadah. Bahkan sorang muallaf pun

⁶¹ Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series
E Fitriani.

juga sudah wajib untuk melakukannya seperti contohnya ibadah sholat lima waktu yang tidak boleh ditinggalkan.⁶²

7. Skripsi dari karya Puji Mulyono mahasiswa dari jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Salatiga tahun 2017 yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN.” Persamaan dari penelitian ini dengan yang dibuat peneliti ialah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada media. Untuk perbedaannya penelitian ini mengambil media novel, sedangkan yang peneliti ambil ialah media film animasi dalam *Youtube*. Dalam skripsi penelitian terdahulu ini berisi tentang tiga pesan dakwah, yakni akidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah akidah yang terkandung dalam peneelitian terdahulu ini digambarkan seperti orang yang pasrah akan kehidupannya dan yakin akan takdir yang diberikan oleh-Nya, semata-mata untuk mendakatkan diri kepada-Nya. Untuk pesaan syariah yang disampaikan pada penelitian ini ialah pesan syariah muamalah. Contohnya orangtua yang mewajibkan anaknya untuk menikah. Ini bukanlah perintah dari orangtua tersebut, melainkan sudah kewajiban daripada agama Islam itu sendiri. Dan untuk pesan akhlak yang disampaikan ialah akhlak terhadap manusia. Contohnya untuk saling menolong sesama manusia, meskipun sudah berbuat yang tidak baik dan tidak perlu menghiraukan latar belakangnya.⁶³
8. Skripsi karya Periyo Saputra mahasiswa dari jurusan Koumnikasi dan Penyiaran Islam IAIN Bengkulu tahun 2019 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Tradisi

⁶² Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim.

⁶³ PESAN DAKWAH DALAM NOVEL (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN)

Ngayikkah Pada Masyarakat Desa Selika Kabupaten Kaur.”
Persamaan dari penelitian ini dengan yang dibuat peneliti ialah sama-sama menganalisis pesan dakwah. Untuk perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, peneliti menggunakan metode analisis Semiotika, sedangkan peneliti terdahulu ini menggunakan metode kualitatif dengan cara observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian terdahulu ini ialah pesan dakwah dalam tradisi ngayikkah. Tradisi ngayikkah ialah suatu tradisi yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Selika (masyarakat Padang Guci) setelah anak berusia 5 hingga 7 tahun, sebagai bentuk atau sebagai ucapan tanda terimakasih terhadap Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan-Nya yaitu berupa anak yang sehat.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

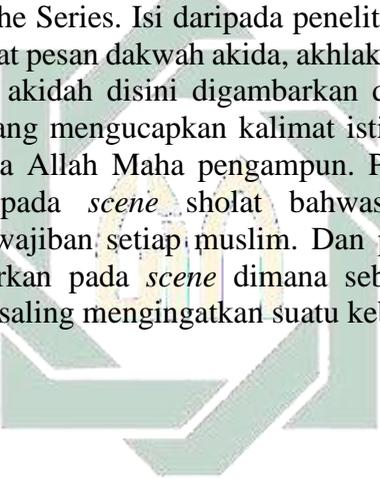
Pesan dakwah yang dapat diambil daripada tradisi tersebut yakni tentang bersuci, melaksanakan khitan anak perempuan, dakwah tauhid (berdoa hanya kepada Allah) dan bersholawat kepada nabi.⁶⁴

9. Skripsi karya Farida Royani Mahasiswi dari jurusan Komunikasi dan Pemyiaran Islam IAIN Ponorogo tahun 2020 yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).” Persamaan dari penelitian ini dengan yang dibuat peneliti ialah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada media. Untuk perbedaanya terdapat pada objek yang diambil, yakni penelitian ini menggunakan novel sebagai mediana, sedangkan yang dibuat oleh peneliti sendiri ialah media film animasi, serta teknik semiotika nya pun berbeda. Peneliti terdahulu ini menggunakan analisis Teun Van Dijk, sedangkan yang peneliti buat menggunakan Charles Sanders Peirce. Isi daripada penelitian terdahulu ini ialah terkandung tiga pesan dakwah, yakni pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah akidah di tulis pada *scene* berdoa, denngan yakin bahwa Allah pasti akan mengabulkan setiap doa. Pesan dakwah syariah, dituliskan dalam penelitian terdahulu ini pesan dakwah syariah meliputi perkara muamalah dan ibadah contohnya ialah tirakat. Tirakat ialah meninggalkan sesuatu yang bersifat duniawi untuk menggapai tujuan ukhrawi. Dan pesan dakwah akhlak dituliskan pada seorang istri yang patuh terhadap suami. Ini mencerminkan akhlak sesama manusia.⁶⁵

⁶⁴ Pesan Dakwah Dalam Tradisi Ngayikah Pada Masyarakat Desa Selika Kabupaten Kaur, Periyo Saputra, 2019.

⁶⁵ Pesan Dakwah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk) Farida Royani, 2020.

10. Skripsi karya Hasminah Said mahasiswi dari jurusan jurnalistik UIN Alauddin Makassar tahun 2017 yang berjudul “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika).” Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang dibuat oleh peneliti ialah sama-sama meneliti analisis pesaan dakwah dalam film. Untuk perbedaa dari penelitian ini dengan yang peneliti buat ialah terdapat pada objeknya. Penelitian terdahulu ini mengambil media film Syurga Cinta, sedangkan yang peneliti ambil media film animasi Riko the Series. Isi daripada penelitian terdahulu ini ialah terdapat pesan dakwah akida, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah akidah disini digambarkan dengan *scene* diaman seseorang mengucapkan kalimat istigfar, dengan meyakini bahwa Allah Maha pengampun. Pesan syariah digambarkan pada *scene* sholat bahwasanya sholat merupakan kewajiban setiap muslim. Dan pesan akhlak yang digambarkan pada *scene* dimana sebagai sesama manusia harus saling mengingatkan suatu kebaikan.⁶⁶



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁶ Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)
Hasminah Said, 2017

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metodologi yang dipakai untuk penelitian ini ialah analisis deskriptional literatur. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai jenis analisis yang mengungkap informasi yang tidak dapat diverifikasi, melalui penggunaan prosedur statistik atau metode kuantitatif lainnya. Padahal Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang melahirkan data deskriptif dalam bentuk tulisan atau ucapan, serta pengamatan partisipatif yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang-orang yang diteliti. Dimana hal ini sejalan dengan penelitian ini yakni peneliti mencoba untuk menemukan beberapa pesan dakwah dalam film animasi Riko The Series dan mendekripsikannya ke dalam penelitian ini.⁶⁷

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memakai model analisis media yang memanfaatkan analisis teks dan literatur dengan menggunakan film, komik, buku, novel, dan poster sebagai objek kajiannya. Ada berbagai jenis analisis teks media, antara lain analisis semiotik, wacana, dan framing.

⁶⁷ Farida Nugrahani, metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa (Solo: cakra books, 2014). Hlm 4.

Untuk jenis penelitian ini, analisis semiotika yang digunakan ialah semiotika Charles Sanders Peirce. Bahasa semiotika asal kata dari *Semeion* dalam bahasa Yunani pada hakekatnya adalah tanda.⁶⁸

Jadi semiotika ialah suatu ilmu yang meninjau tentang tanda. Dari beberapa jenis analisis semiotik, peneliti memilih menggunakan semiotika model Pierce untuk menganalisis teks media pada film animasi Riko the Series.

B. Unit Analisis

Unit Analisis dalam penelitian ini ialah berupa analisis teks media. Unit analisis ialah merupakan komponen terpenting dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, unit analisis terkait dengan masalah menentukan apa yang konsisten dengan keadaan penelitian karena penelitian kualitatif biasanya mengumpulkan data yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumen yang lebih beragam dan kompleks dibandingkan dengan penelitian kuantitatif.

Pada studi kasus klasik, kasus yang diteliti biasanya berkaitan dengan fenomena atau peristiwa yang kompleks dan unik yang terjadi pada satu atau beberapa individu, kelompok, atau organisasi tertentu. Pada penelitian ini kasus yang diteliti berupa dialog dan juga *scene* pada film.

Berdasarkan informasi dari analisis unit tersebut, dapat dipahami bahwa unit analisis dalam penelitian ini ialah pesan dakwah dari film animasi Riko The Series di kanal YouTube episode Sholat awal waktu yang berupa dialog, dan potongan adegan dalam film tersebut yang berudasi sekitar enam menit.

⁶⁸ Surya Darma, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Inonesia, 2022) h. 3

C. Jenis dan Sumber Data

Hal terpenting yang harus dimiliki adalah jenis data dari suatu penelitian agar dapat mendukung kesimpulan penelitian dengan baik. Untuk alasan ini, kategori berikut untuk data pada penelitian ini dapat digunakan:

a. Data Primer.

Data yang langsung didapatkan dari sumber data asli (tanpa ada perantara) ialah data primer. Untuk penelitian ini, data primernya berbentuk file video yang sudah diunduh dari *channel Youtube* Riko the Series, yakni episode sholat awal waktu.

b. Data Sekunder.

Data pendukung atau sebagai sumber penguat data yang dapat untuk pelengkap dari data primer disebut dengan data sekunder. Sebagai sumber pelengkap, data sekunder yang dipakai, ialah seperti buku-buku referensi, jurnal ilmiah tentang dakwah dan beberapa situs lainnya yang terkait pada film animasi Riko the Series, seperti situs resmi dari website Riko the series yakni *rikotheseries.com*, dan *garissepuluh.com* yang merupakan rumah produksi dari film animasi Riko the series.

Pada penelitian ini, sumber datanya ialah film animasi anak yang berjudul Riko the Series. Film animasi tersebut bisa disaksikan di kanal *youtube* Riko the Series

D. Tahap-Tahap Penelitian

Penting bagi setiap orang untuk melakukan tahap-tahap penelitian agar dapat memaksimalkan hasil dan efisiensi proyek penelitian saat ini. Ada beberapa tahapan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

a. Mencari dan Menemukan Tema.

Dalam mencari topik ataupun tema adalah suatu tindakan pertama yang harus dikerjakan oleh peneliti, sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih topik atau tema yang mudah, menarik, dan bermanfaat.

b. Merumuskan Masalah.

Tahapan berikutnya ialah membuat beberapa pertanyaan dari permasalahan penelitian ini yang dibuat oleh peneliti

c. Menentukan Metode Penelitian.

Tujuan daripada penelitian ini ialah untuk dapat memahami dan juga mendeskripsikan metode dakwah bil hal yang disampaikan pada film animasi *Riko the Series*. Adapun peneliti menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce dalam penelitiannya.

d. Mengumpulkan Data.

Berikutnya ialah mengumpulkan data. Tahapan ini dilakukan dengan menganalisis data berupa mengidentifikasi episode dalam film. Yang akan diidentifikasi ialah pada episode *Sholat Awal Waktu* dalam film animasi *Riko the Series* yang akan diteliti. Pada tahap ini juga peneliti akan memilih dialog yang didalamnya berisikan pesan dakwah.

e. Menganalisis Data.

Tahap selanjutnya yakni analisis data. Analisis data yang dilakukan ialah dengan menjelaskan hasil dari data yang didapat dari video serta dialog dalam episode tersebut, yang mengandung pesan dakwah didalamnya.

f. Membuat Kesimpulan.

Tahap yang terakhir ialah kesimpulan. Kesimpulan adalah menjawab inti dari penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dibuat dengan cara mendeskripsikan hasil daripada inti penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian. Kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil keputusan yang didasarkan pada reduksi data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah fase penelitian yang dilakukan oleh subjek setelah mereka mengembangkan pemahaman tentang kontribusi mereka sendiri di lapangan dan mampu menjelaskan hubungan antara literatur dan pertanyaan penelitian lapangan saat ini. Dalam mengumpulkan data, harus dilakukan sesuai dengan standar etika pada suatu metode tertentu guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh terhadap aspek yang belum terselesaikan.⁶⁹

Untuk penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data seperti dokumentasi video yang sudah diunduh dalam bentuk file MP4 dari YouTube, dan juga beberapa dari buku, skripsi, web, jurnal serta beberapa situs internet lainnya. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti sejumlah episode pada film animasi Riko the Series yang didalamnya mengandung pesan dakwah.

F. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dijelaskan oleh Noeng Muhadjir dalam bukunya, analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memilih dan menata data yang telah dikumpulkan lewat wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai hal yang telah dipelajari serta mempromosikan penggunaan hasil penelitian sebagai model untuk orang lain. Di sisi lain, analisis harus dilanjutkan dengan perhatian yang cermat terhadap detail.”⁷⁰

⁶⁹ Jogiyanto Hartono, *metoda pengumpulan dan teknik analisis data* (Yogyakarta: ANDI (anggota IKAPI), 2018). Hlm 31.

⁷⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Analisis merupakan proses penguraian data yang rumit menjadi struktur yang lebih simpel dan lebih mudah dipahami. Tujuan dari analisis adalah untuk memahami, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis dalam penelitian ini, ialah teknik analisis yang diambil dengan menggunakan teknik analisis metode semiotik model Charles Sanders Peirce.

Secara etimologis, semiotika berasal dari kata Yunani *Semeion* yang artinya ialah tanda. Tanda ini diartikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat mewakili sesuatu yang lain. Pada mulanya tanda dimaknai pada suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya ialah ketika ada asap tandanya ada api, ketika adanya mendung tandanya akan hujan.⁷¹

Sedangkan secara terminologis, semiotika ialah dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari beberapa luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda. Pada dasarnya analisis semiotika ialah suatu ilmu yang memang mempelajari sesuatu yang aneh, sesuatu yang memang dipertanyakan lebih lanjut lagi ketika kita membaca teks atau narasi/wacana tertentu.

Analisisnya bersifat *paradigmatic* yang artinya berupaya menemukan makna termasuk dari beberapa hal yang tersembunyi di balik sebuah teks. Maka tidak jarang orang mengatakan bahwa semiotika adalah upaya untuk menemukan makna 'berita dibalik berita'.⁷²

Semiotika Charles Sanders Peirce memiliki landasan model semiotikanya dengan logika dan filsafat yang memfokuskan pada segitiga semiotika, yang terdiri dari:

⁷¹ Surya Darma, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Inonesia, 2022) h. 3

⁷² Ibid

“tanda, objek dan interpretant”. Dari semua aspek tersebut lebih dikenal dengan sebutan segi tiga makna.

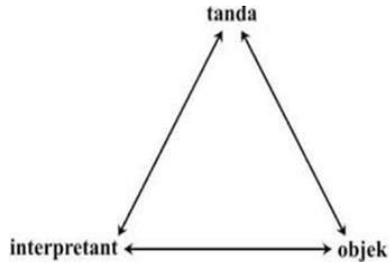
Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya terdiri dari berikut ini:

- 1) *Representamen*, bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Ferdinand De Saussure menamakannya *signifer*). *Representamen* terkadang disebut dengan istilah menjadi *sign*.
- 2) *Interpretant*, lebih menunjukkan kepada makna.
- 3) *Object*, lebih menunjukkan terhadap sesuatu yang merujuk pada tanda. Biasanya seperti pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga seperti sesuatu yang nyata di luar tanda.

Tanda menciptakan sesuatu pada benak orang yang tertuju pada simbol yang lebih berkembang, tanda yang dibuatnya tersebut disebut sebagai *interpretant* dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan sesuatu yang disebut dengan *object*.

Sanders Peirce mengatakan bahwa makna dihasilkan dari rantai tanda kemudian menjadi *interpretants*, jika digabungkan dengan model dialogisme Mikhail Bakhtin, setiap ekspresi budaya pasti sudah merupakan respons atau jawaban pada ekspresi sebelumnya dan juga menghasilkan respons lebih lanjut dengan menjadi *addressible* kepada orang lain.

- 1) *Sign* (tanda)
- 2) *Object* (sesuatu yang dirujuk)
- 3) *Interpretant* (hasil hubungan *sign* dengan *object*)



Gambar 3 1 Segitiga Semiotik Peirce

Menurut Peirce tanda merupakan sesuatu yang bisa mewakili sesuatu yang lain pada batasan-batasan. Tanda ini akan selalu mengacu pada sesuatu, tanda ini oleh Peirce disebut dengan objek. Mengacu yang artinya mewakili atau bisa juga menggantikan, tanda baru dapat berfungsi jika diinterpretasikan dalam benak penerima tanda melalui interpretant.

Maka interpretant merupakan pemahaman makna yang muncul dalam diri penerima tanda itu, yang artinya tanda baru dapat berfungsi sebagai tanda jika dapat ditangkap dan pemahaman terjadi berkat ground yakni pengetahuan mengenai sistem tanda pada suatu masyarakat. Ketiga hubungan unsur ini dikemukakan oleh Peirce yang dikenal dengan segitiga semiotik.

Hasil dari pemikiran Pierce lebih dikenal dengan semiotika yang banyak dihubungkan dengan komunikasi, hal ini karena penggunaannya sangat berkaitan dengan proses komunikasi, sehingga dalam perkembangannya muncul istilah “semiotika komunikasi”.

Menurut Pierce semiotika komunikasi ialah ilmu yang mengkaji tentang tanda, dan bagaimana menghubungkan tanda dengan makna yang terkandung dalam proses komunikasi.⁷³

⁷³ Ibid

Charles Sanders Peirce memfokuskan untuk tanda beserta denotatunnya menjadi tiga aspek tanda, yakni ikonik, indeksial dan simbol. Model tanda yang disampaikan oleh Peirce adalah trikotomis atau triadik, dan sama sekali tidak memiliki ciri-ciri struktural. Peirce memiliki prinsip dasar, yakni bahwa tanda bersifat representataif, yakni tanda merupakan sesuatu yang mewakili suatu yang lain.⁷⁴

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda teratas:

a. *Icon*.

Ikon adalah tanda yang menghubungkan antara penanda dan penandanya yang setara dengan bentuk alamiahnya. Atau dalam arti lain, ikon adalah hubungan antara tanda dengan benda atau cetakan yang memiliki kemiripan, misalnya seperti potret dan peta.

b. *Indeks*.

Indeks keberadaan tanda menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh paling nyata adalah asap sebagai tanda adanya api.

c. *Symbol*.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petanda, hubungan antara keduanya bersifat arbitrer, hubungan tersebut berdasarkan konvensi (kesepakatan) masyarakat.⁷⁵

⁷⁴ Sabri Gusmail, "Properti Tari Waktu Dalam Lipatan: Analisis Semiotika Melalui Pendekatan Charles Sanders Peirce," *Puitika* 14, no. 1 (2018): 14.

⁷⁵ Application Progress, Of Virtual, and Machine Introspection, "1, 2, 3 (" 27, no. 6 (2016): 1384–1401.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Film animasi Riko The Series

Film animasi Riko The Series ialah animasi yang dibuat untuk anak-anak. Pada setiap episodenya terdapat edukasi sains yang sangat berkaitan dengan Al-Qur'an serta edukasi umum lainnya. Serial film animasi ini pertama kali dirilis pada tahun 2020 yang diproduksi oleh studio garis sepuluh. Film animasi tersebut dibuat sama Teuku Wisnu, Arie Untung dan juga Yuda Wirafianto. Film animasi ini ditayangkan di media sosial Youtube.

Film animasi Riko The Series setiap episode nya berdurasi 4-8 menit. Hingga saat ini Film animasi tersebut sudah sampai pada season 3, yang semuanya berjumlah 220 video di akun Youtube nya dan memiliki 1,92 juta subscriber. Selain menyajikan tontonan hiburan pada serial nya, film animasi ini juga terkadang menayangkan video murotal secara live di Youtube nya. Untuk jam tayang animasi ini, kini hanya tayang di Youtube setiap jam 16.00 WIB di hari Jum'at.⁷⁶

Film Animasi Riko the Series sudah lama tidak upload video barunya. Terakhir mereka upload di tanggal 23 Desember 2022. Video terakhirnya yang di upload ialah berjudul "Berani Sama Dokter Gigi" episode 11 di season tiga. Saat ini animasi tersebut lebih sering menayangkan live streaming murottal di *Youtube* nya.⁷⁷

⁷⁶ Channel Youtube Riko The Series <https://youtube.com/@RikoTheSeries>.

⁷⁷ Channel youtube Riko The Series <https://youtu.be/I2ic0s0AaqE> diakses pada 10 jan, pukul 06.00

Animasi Riko The Series merupakan suatu kisah yang menceritakan tentang kehidupan anak yang bernama Riko. Ia tinggal bersama dengan ayah, ibu, kakak dan robot yang setia menemaninya yakni robot Q110 atau nama lain dari Qio.

Pada animasi tersebut Riko dikisahkan dengan anak kecil yang baik, yang selalu penasaran akan keingintahuannya mengenai tentang apa saja yang ada disekitarnya. Untuk dapat menjawab rasa penasarannya itu, Riko dibantu dengan sahabat robotnya yang sangat pintar yakni robot Q110. Robot Q110 akan menjawab semua pertanyaan Riko, baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan tentang agama.⁷⁸

Riko mempunyai ciri khas, yakni ketika ia bertanya sesuatu kepada sahabatnya Robot Q110, maka rambutnya yang berbentuk seperti tanda tanya akan berdiri seperti dengan sendirinya. Riko juga sangat senang membawa tasnya itu kemana pun ia pergi, karena di dalam tasnya terdapat barang perlengkapan petualangannya seperti kamera saku, tab, buku tulis serta teropong.



Gambar 4.1 Logo animasi Riko The Series⁷⁹

⁷⁸ Andre Bos Daftar karakter Riko The Series kartun anak gambar, <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html>. Di akses pada 30 Jan.

⁷⁹ Andre Bos Daftar karakter Riko The Series kartun anak gambar, <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html>. Di akses pada 30 Jan

2. Kru Produksi Film Animasi Riko the Series

1.	Pengisi Suara	:	Riko – Jordan Omar Q110 – Arie K. untung Kak Wulan – Misbareta Aisyah Mikhaila Ayah – Teuku Wisnu Bunda – Musripah
2.	Executive Produser	:	Arie K. Untung, Teuku Wisnu, Muhammad Kerry A. Riza, Faizal Reza
3.	Producer	:	Bima Ananto
4.	Director	:	Bima Ananto
5.	Script Writer	:	Bima Ananto
6.	Supervisor	:	Ikhlas Budiman Fikri Wahyudi
7.	Project Manager	:	Andika Putra Pratama
8.	Head Production	:	Andika Putra Pratama
9.	Coordinator Production	:	Windy Agustian, Chairunnisa

10.	Storyboard & Concept Art	:	Nukman Sukma Wijaya, Abizard Gilang Akbar, Patricia Sandra
11.	Lead Modeller	:	M. Adrian Saputra
12.	Modeller	:	Muhammad Niazar, Nasywa Kautsar Ashfiya
13.	Animator	:	Andika Aditya Nugroho, David Michael, Ray Partogi Manurung
14.	LRC	:	M. Seno Aji, Milda Apriliani, Pratiwi Kusuma Dewi
15.	Editor	:	Jami Fadillah
17.	Vo Operator	:	Mukhlis Setiawan
18.	Sound Engineering	:	Mutiara Zenia
19.	Account Executive	:	Ilham Afandi
20.	Finance	:	Eka Nurfatmah
21.	Household Assistant	:	Virna Damayanti
22.	Office Boy	:	Firmansyah

Garis Sepuluh Corp			
23.	Board of Director	:	Arie K. Untung, Teuku Wisnu, Faizal Reza
24.	Production	:	Bima Ananto, Aditya Wiratama
25.	Marketing, Sales & Branding	:	Abdul Rosyid, Deisna Nurul Islam, Akmad Lahmudin, Farahdina Hanafitri Azzahra, Dela Elia Ningsih
26.	Finance & Accounting	:	Dinda M. Rakhmah, Dyan Afrianto
27.	Murottal	:	Hafiy Hafeezur Rahman
28.	Murottal Guide	:	Ustadz Muhammad Khidir, Lc
29.	Office Boy	:	Bayu – Yanto

Tabel 4.1 Pengenalan tokoh dalam film animasi Riko the Series

3. Rumah Produksi Animasi Riko The Series, Garis Sepuluh Corporation

Garis sepuluh corporation adalah sebuah perusahaan yang dimiliki oleh seorang publik figure asal Indonesia, yakni Arie K. Untung dan juga Teuku Wisnu. Perusahaan garis sepuluh corporatin adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang media dan hiburan.

Garis sepuluh corporation merupakan perusahaan media keluarga yang mencakup pengalaman dan produk serta distribusi media dan hiburan. Tidak hanya itu, rumah produksi garis sepuluh corporation juga termasuk hiburan umum dan mengembangkan, memproduksi konten, salah satunya ialah Animasi Riko the Series⁸⁰

Serial Animasi Riko the Series adalah ip pertama dari perusahaan garis sepuluh corporation. Perusahaan garis sepuluh corporation adalah perusahaan yang kreatif. Tujuan dari dibuatnya animasi Riko the Series ialah untuk memberikan hiburan dan inspiratif bagi anak-anak serta keluarga.

Perusahaan garis sepuluh corporation tidak sembarangan membuat animasi Riko the Series, melainkan mereka memiliki misi kontribusi dalam menciptakan animasi tersebut. Misi nya ialah berkontribusi untuk indonesia menuju bangsa yang maju dan berwibawa melalui karya-karya inspiratif.⁸¹

Perusahaan tersebut berharap agar bangsa Indonesia ini maju berkembang melalui karya-karya yang inspiratif. Jadi tidak hanya dengan bermodalan menjadi pemerintah ataupun melalui pelajaran saja, melainkan dengan karya pun kita bisa berkontribusi untuk bangsa ini.

4. Founder Garis Sepuluh Corporation

1) Arie Kuncoro Untung.

⁸⁰ Garis sepuluh corporation, <https://garissepuluh.com/>, online

⁸¹ Website resmi Riko the Series <https://rikotheseries.com/>



Gambar 4.2 Arie Kuncoro Untung

Arie Untung lahir pada 15 Januari 1976 di Jakarta Ia adalah seorang publik figure yang kini sudah berumur 41 tahun. Arie Untung sudah lama terjun di dunia industri film selama hampir 20 tahun. Ia pertama kali memulai karirnya sebagai presenter tv, kemudai berkembang menjadi bintang film, bintang sinetron, bintang iklan, hingga menjadi seorang produser film.

Arie Untung pernah mendapatkan hadiah terbaiknya dalam perfilman, yakni penghargaan pada film Alif Lam Mim. Ia juga pernah berprofesi sebagai vokalis dari grup musik rock yang memiliki nama Taboo. Selama berprofesi sebagai vokalis dari grup musik tersebut, Arie pernah mengeluarkan single nya yang berjudul “hancurku”.⁸²

2) Teuku Wisnu.

⁸² Garis sepuluh corporation, <https://garissepuluh.com/>, online



Gambar 4.3 Teuku Wisnu

Teuku Wisnu adalah seorang pria keturunan Aceh yang lahir pada 4 Maret 1985 di Jakarta. Ia mengawali karirnya sebagai bintang iklan. Nama Teuku Wisnu menjadi sangat terkenal ketika dirinya bermain film sinetron yang berjudul “Cinta Fitri”. Ia berperan sebagai Farel. Namun kini ia sudah berhijrah dan banyak yang mengenalnya sebagai salah satu artis yang Hijrah. Ia saat ini hanya menjadi seorang pengusaha dan menjadi pembawa acara religi.

Berikut beberapa penghargaan yang diterima Teuku Wisnu selama dirinya membintangi film.

1. Menjadi “Aktor Papan atas selama 4 tahun berturut-turut lamanya (2007-2010)
2. Global Award Panasonic tahun 2008 sebagai aktor favorit.
3. Penghargaan Panasonic Global tahun 2015 sebagai keagamaan kategori penyaji.

Maka bisa dikatakan animasi Riko the Series ialah animasi yang memang tujuannya dibuat untuk pengetahuan anak-anak melalui tontonan. Pada animasi tersebut di dalamnya terkandung beberapa pelajaran, pengetahuan, hiburan dan juga konten yang islami. Animasi tersebut dibuat oleh seorang public figure

ternama dari Indonesia, yakni Arie untung dan Teuku Wisnu. Mereka berdua mengawali karir di dunia entertainmennt dan kini mereka sudah memiliki rumah produksi sendiri, yakni garis sepuluh corporation. Dimana animasi Riko the Series ini ialah salah satu hasil dari produksnya.

B. Penyajian Data

1. Pengenalan Tokoh Animasi Riko The Series

a. Riko



Gambar 4.4 Karakter Riko

Riko adalah anak laki-laki yang berusia 8 tahun. Riko ialah seorang anak muda yang lincah yang memiliki rasa keingin tahaun yang kuat dan sangat antusias dalam mempelajari ilmu - ilmu sains. Riko merupakan seorang anak yang sangat suka menjelajah dan mencoba sesuatu yang menurutnya baru. Dia anak yang selalu memiliki banya pertanyaan untuk apa-apa yang dia pikirkan. Ia memiliki ciri khas, yakni ketika bertanya, rambutnya yang seperti tanda tanya, akan berdiri dengan sendirinya.

b. Robot Q110.



Gambar 4.5 Karakter Robot Q110

Robot Q110 merupakan sahabatnya Riko. Q110 ialah robot yang sudah berumur 1000 tahun yang berasal dari masa lalu. Robot ini dibuat dengan tujuan untuk mengabadikan sejarah-sejarah pada zaman dulu seperti penemuan-penemuan dan berbagai macam ilmu pengetahuan.

c. Kak Wulan



Gambar 4.6 Karakter Kak Wulan

Karakter kak Wulan dalam animasi ini ialah seorang perempuan berumur 15 tahun yang sangat pandai dan rajin belajar. Ia sangat sayang terhadap adik laki-lakinya. Kak wulan memiliki sifat yang ceria dan ramah. Ia memiliki penampilan yang selalu berpakaian modis atau keren. Kak Wulan juga senang sekali bergaul dengan teman-temannya. Sebagai seorang perempuan, kak Wulan memiliki hobi jalan-jalan atau *travelling*.

d. Bunda



Gambar 4.7 Karakter Bunda

Bunda ialah merupakan seorang ibu rumah tangga berumur 40 tahun yang memiliki hati lembut, anggun,

pengertian dan penuh kasih sayang. Meskipun hanya seorang ibu rumah tangga, bunda juga memiliki hobi sebagai seorang penulis dan juga senang memasak. Sebagai karakter bunda yang memiliki hati lembut dan juga kasih sayang, seorang ibu terkadang cerewet terhadap tingkah laku Riko.

e. Ayah



Gambar 4.8 Karakter Ayah

Karakter ayah 40 tahun dalam animasi Riko the Series merupakan sosok ayah dari kak Wulan dan juga Riko yang baik hati, pintar serta berwibawa. Ayah memiliki profesi sebagai dokter di rumah sakit. Ayah selalu sibuk dengan pekerjaannya, meskipun begitu ayah selalu menyempatkan diri untuk selalu berkumpul dengan keluarganya.⁸³

2. Penjelasan Data Film Animasi Riko The Series Pada Episode “Sholat Awal Waktu”

Dalam penjelasan data ini akan disajikan semua dialog film animasi Riko the Series dalam episode “Sholat awal waktu”. Dengan disajikannya dialog ini maka akan memudahkan mencari bagian mana yang terkandung pesan dakwah didalamnya. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan data dalam animasi Riko the Series episode “Sholat awal waktu”:

⁸³ Garis sepuluh corporation, <https://garissepuluh.com/>, online

Judul Episode : Sholat Awal Waktu

Durasi : 6.37

Tanggal publish : 19 Augustus 2022

Pada episode “Sholat awal waktu” terdapat beberapa pesan dakwah yang bisa diambil. Dalam episode ini bercerita mengenai Riko yang sedang bermain bersama dengan Robot Q110. Mereka tengah bermain kaleng yang disambungkan dengan benang. Kemudian menariknya hingga ketat dan berbicara pada dari salah satu kaleng tersebut layaknya telepon. Disaat mereka berdua tengah bermain, Riko kelelahan dan kemudia dia berbaring di atas kasur dalam kamarnya. Melihat Riko yang tengah bermalasan, robot Q110 mengingatkan untuk segera melakukan Sholat. Dialog ataupun adegan pada episode ini, akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Karakter	Dialog
Di dalam kamar Riko	
Robot Q110	“Riko, Riko, apa suara Q110 terdengar jelas, riko”
Riko	“iya, ya, wah keren, kita bisa ngobrol cuman lewat kaleng, Q110.
Riko	“Suara Q110 terdengar jelas”
Riko	“Kok bisa ya?”
Robot Q110	“eh eh eh, ya bisa dong!”
Riko	“Sekarang gantian, Riko yang tanya ya?”

Robot Q110	“Oke”
Riko	“Q110, apa suara Riko terdengar jelas?”
Robot Q110	“Eh, Riko, Riko, Riko halo??”
Riko	“Halo Q110, Halo. Halo Q110, halo??”
Riko	“Kok, Q110 gak jawab?”
Riko	“Q110 gak denger ya?”
Riko	“Tadi Riko panggil-panggil lewat sini?” (sambil menunjuk ke kalengnya)
Robot Q110	“Ya jelas gak terdengar Riko!”
Robot Q110	“He, soalnya ini!” (sambil menunjuk benangnya)
Riko	“Kok bisa begitu?”
Robot Q110	“Iya, kalau mau suaranya terdengar, benangnya, harus terbentang dengan kencang!” (sambil memegang kaleng yang disatukan dengan benang)
Riko	“Repot juga ya?”

Riko	“Mending ngobrol pake ini aja, bebas” (sambil nunjuk hp)
Robot Q110	“Hadeuh”
Riko	“Huhhh” (sambil tiduran ke atas kasur)
Robot Q110	“Eh Riko, sebentar lagi mau masuk waktu shalat!” (dengan menghadap ke Riko yang sedang tiduran di atas kasur)
	“Sebaiknya Riko jangan tidur-tiduran, nanti bisa kelewat lho”
	(Riko sedang berbaring di atas kasur)
Riko	“Tapi, Riko pengen istirahat dulu, sedikit aja” (Riko membangunkan tubuhnya dari kasur)
Robot Q110	“Yah, nanti kalau shalat nya kelewat gimana?”
Riko	“Waktu shalatnya kan, masih panjang, Q110!”
Riko	“Insha Allah keburu kok”
Robot Q110	“Aduh Riko”, (Robot Q110 memejamkan matanya)

Robot Q110	“Sholat itu harus dijaga waktunya!”
Rambut Riko yang seperti tanda tanya berdiri	
Riko	“Memangnya kenapa?”
Robot Q110	“Iya, sholat itu memang harus dijaga Riko!”
Robot Q110	“Harus dijaga agar selalu tepat waktu dan diusahakan di awal waktu” (Robot Q110 menjelaskan di depan Riko yang sedang duduk di atas kasur)
Robot Q110	“Karena Allah senang dengan orang-orang yang bisa menjaga waktu sholat!”
Robot Q110	“apalagi sholatnya serius, dan tidak sambil main-main!”
Robot Q110	“Makin disayang Allah Riko”
Riko terdiam, kemudian bertanya lagi kepada Robot Q110	
Riko	“Kalau kita menunda sholat?”
Robot Q110	“ya tentunya Allah tidak suka Riko”

Robot Q110	“Karena seringnya, saat sholat ditunda-tunda, suka lupa dan bisa lewat waktu!”
Robot Q110	“Nanti Allah marah gimana? hehehe”
Tiba-tiba ayah datang dan duduk di samping Riko	
Riko	“Eh Ayah”
Ayah	“Riko tahu ngga?”
Ayah	“Kalau Riko rajin sholat di awal waktu, Insa Allag nanti pahalanya bisa masuk Surga”
Ayah	“Tapi kalau suka di tunda-tunda, atau malah tidak sholat, nanti Allah marah lho, dan bisa masuk neraka”
Ayah	“Naudzubillahiminzalik”
Kemudian Riko bertanya kepada Ayah	
Riko	“Ayah, surga neraka itu, seperti apa sih?”
Ayah	“Hmm, Riko tahu api kan?” (ayah sambil menghadap ke Riko)
Riko	“Ya tahu dong Ayah, panas” (Jawab Riko sambil menghadap ke Ayahnya)

Ayah	“Jadi neraka itu banyak apinya Riko, panasnya ya Allah luar biasa banget deh”
Ayah	“Mereka yang tidak mau patuh dan taat sama aturan Allah, nanti akan ditempatkan didalam neraka, Naudzubillahiminzalik”
Ayah	“Sedangkan di surga sebaliknya nak”
Ayah	“Tempatnya nyaman, sejuk”
Ayah	“Dan di surga, semua yang kita inginkan bisa tersedia dan kita ngga bakal bosan”
Riko	“Segala yang Riko inginkan tersedia, dan ngga bakal bosan?”
Ayah	“Iya”
Riko	“Jadi, kalau Riko kepingin Es krim” (Riko sambil berkhayal dikelilingi es krim)
S U R A B A Y A Dalam khayalan Riko tentang es krim	
Robot Q110	“wah, wah, wah, hehehe” (berjalan menuju Riko dengan membawa beberapa es krim)
Riko	“wah, hahaha, yeehhh” (Riko girang dengan banyak es krim)

Kembali ke dunia nyata	
Riko	“Terus, kalau Riko suka permen”
Kembali ke dunia khayalan Riko tentang permen	
Riko	“Emmmm” (Riko merasakan nikmatnya permen)
Riko	“waaahh, yeehhh, yuhuuu, hehehe” (Riko girang mendapatkan banyak permen)
Kembali ke dunia nyata	
Riko	“Ayah, kalau nanti di Surga, Riko bisa sakit gigi ngga?”
Ayah	“Di surga ngga ada yang sakit nak”
Ayah	“Ngga perlu dokter seperti ayah”
Ayah	“Semua Insha Allah sehat”
Riko	“Wah, Riko mau banget masuk surga ayah”(Riko sambil girang)
Ayah	“Nah makanya Riko harus rajin sholat dong di awal waktu”
Ayah	“Dan jangan lupa habis Sholat, doakan ayah, bunda, dan kak Wulan juga ya”

Ayah	“Biar kita bisa bareng-bareng masuk surga”
Robot Q110 tiba-tiba menyela setelah ayah bicara	
Robot Q110	“Riko, Q110 juga mau dong masuk surga, doakan Q110 ya” (robot Q110 meminta kepada Riko sambil memejamkan mata)
Riko	“Tenang Q110, nanti Riko doakan Q110 juga ya?”
Riko	“Jadi kita semua bisa masuk surga sama-sama” (Dengan percaya dirinya Riko berbicara kepada robot Q110)
Ayah tiba-tiba mengaminkan perkataan Riko	
Ayah	“Aamin
Suara Adzan Terdengar	
Ayah	“Tuh, kita sudah dipanggil buat Sholat (Berbicara kepada Riko setelah mengsuap tangannya ke wajah)
Tiba-tiba ayah heran	
Ayah	“Lho, Riko (sambil mencari Riko)
Riko sudah rapih dengan pakaian sholat lengkap dengan kopiahnya	

Riko	“Ayah Riko sudah siap” (Riko sambil menunjuk dirinya)
Ayah	“Masya Allah keren” (Ayah mengacungkan jempol kepada Riko)
Ayah	“Kalau gitu kita wudhu dulu ya?” (Ayah menyarankan kepada Riko)
Ayah	“Baru setelah itu kita jalan ke Masjia” (ajak ayah pada Riko)
Kemudian ayah, Riko, dan juga robot Q110 beranjak keluar kamar. Riko dan ayah berjalan menuju Masjid.	

Tabel 4.2 Dialog pada episode “Sholat awal waktu” Animasi Riko the Series

Berdasarkan dialog diatas, maka pelajaran yang dapat di ambil adalah secara tidak langsung diajarkan untuk selalu menjaga waktu sholat. Dengan menjaga waktu sholat, maka akan menghindarkan dari lupa atau bahkan tidak melaksanakan karena lalai.

Karena tujuan awal manusia di bumi adalah untuk menyembah kepada-Nya saja. Sebagai halnya dengan Firman Allah di Surat Az-zariyat, Ayat 56 dari Al -Qur'an, yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي
 وَإِلَىٰ رَبِّي الْمَصِيرُ

Artinya: “Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”⁸⁴

⁸⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

Bahkan sholat disebutkan secara khusus diantara ibadah lainnya. Sholat pun bisa mencegah sikap buruk dan durhaka. Hal ini disampaikan dalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 45, yang berbunyi⁸⁵

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ
 آيَاتِنَا فَكَفَرُوا ۚ إِنَّ كُفْرَهُمْ كَبِيرٌ
 وَكَبِيرٌ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ
 وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ آيَاتِنَا فَكَفَرُوا ۚ
 إِنَّ كُفْرَهُمْ كَبِيرٌ وَكَبِيرٌ ۚ وَالَّذِينَ
 آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ
 آيَاتِنَا فَكَفَرُوا ۚ إِنَّ كُفْرَهُمْ
 كَبِيرٌ وَكَبِيرٌ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا
 بِاللَّهِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ آيَاتِنَا
 فَكَفَرُوا ۚ إِنَّ كُفْرَهُمْ كَبِيرٌ
 وَكَبِيرٌ ۚ

*Artinya: "Bacalah (Nabi Muhammad) apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Alkitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadahnya yang lain), Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."*⁸⁶

Maka sebagai umat muslim tentu sudah kewajiban kita harus menunaikan ibadah sholat dan menjaga waktu sholat agar terhindar dari lalai ataupun lupa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

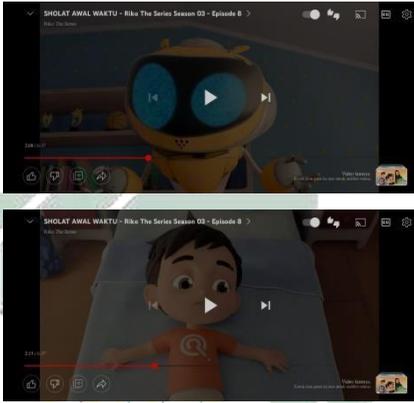
1. Analisis Semiotik Model Pierce Pesan Dakwah Pada Dialog

Setelah mengamati film animasi Riko the Series episode "Sholat awal waktu", peneliti telah mengidentifikasi beberapa dialog atau adegan yang didalamnya terkandung pesan dakwah. Pada dialog ataupun adegan-adegan diatas akan dianalisis memakai analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang mengacu

⁸⁵ Suparman, “Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perpektif Psikis Dan Medis.” *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015): 48-70

⁸⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

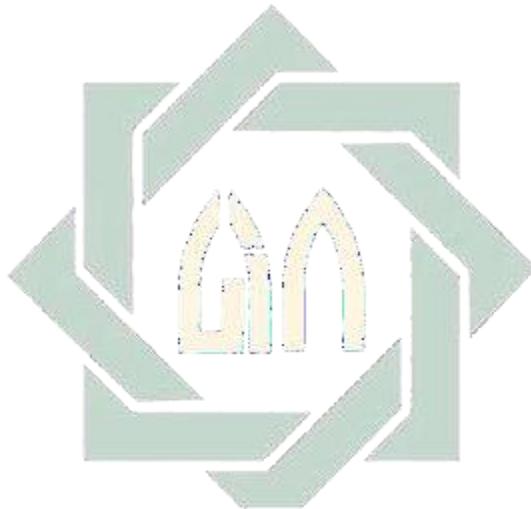
pada tanda, objek dan interpretan. Berikut adalah gambaran adegan dan analisisnya yang dianalisa dengan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Scene 1, menit 2:08	
Tanda (<i>Sign</i>)	
Objek (<i>Object</i>)	Robot Q110 mengingatkan kepada Riko untuk tidak malas-malasan karena waktu sholat sudah hampir tiba.
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna tentang sikap ketika waktu sholat sudah hampir tiba. Dengan bergegas untuk menunggu waktu sholat maka akan terhindarkan dari lalai selama tidak ada kegiatan lain.

Tabel 4.3 Penjelasan *scene* 1

<i>Shot</i>	<i>Close Up dan Medium Shot</i>
-------------	---------------------------------

Visual	Robot Q110 mengiatkan, Riko tiduran di atas kasur
Set	Kamar Riko

Tabel 4.4 Keterangan *scene* 1

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Scene 2, menit 2:34	
Tanda (<i>Sign</i>)	
Objek (<i>Object</i>)	Robot Q110 sedang memberitahu Riko bahwa sholat haruslah di jaga waktunya
Interpretant	Pada scene yang kedua ini terdapat makna tentang menjaga waktu sholat. Sebagai umat muslim sudah seharusnya menjaga waktu sholat, terutama sholat lima waktu. Karena sholat hukumnya adalah wajib. Maka sesungguhnya Allah akan senang dengan orang yang selalu menjaga waktu sholatnya.

Tabel 4.5 Penjelasan *scene* 2

<i>Shot</i>	<i>Close Up</i>
Visual	Robot Q110 menjelaskan
Set	Kamar Riko

Tabel 4.6 Keterangan *scene* 2

Scene 3, menit 2:58

Tanda (<i>Sign</i>)	
Objek (<i>Object</i>)	Riko bertanya kepada Robot Q110, bagaimana jika kita menunda waktu sholat? dengan wajah yang sangat penasaran akan jawabannya
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna tentang sikap orang yang suka menunda waktu sholat. Seringnya kita menunda waktu sholat maka akan semakin menjadi kebiasaan yang buruk dan bahkan bisa menjadi lupa atau lalai, hingga akhirnya meninggalkan kewajiban kita terhadap Allah.

Tabel 4.7 Penjelasan *scene* 3

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
Visual	Riko penasaran dan bertanya
Set	Kamar Riko

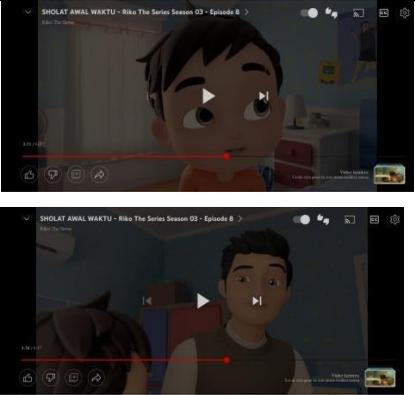
Tabel 4.8 Keterangan *scene* 3

Scene 4, menit 3:22	
Tanda <i>(Sign)</i>	
Objek <i>(Object)</i>	Ayah tiba-tiba datang ke kamar dan duduk disamping Riko. Ayah menjelaskan secara Rinci mengenai orang yang sholat di awal waktu
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna ganjaran orang yang selalu menjaga waktu sholat. Selain Allah sayang dengan hambanya yang suka menjaga waktu sholat, Allah juga akan menjanjikan surga baginya.

Tabel 4.9 Penjelasan *scene* 4

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
Visual	Ayah menjelaskan kepada Riko
Set	Kamar Riko

Tabel 4.10 Keterangan *scene* 4

Scene 5, menit 3:31	
Tanda <i>(Sign)</i>	
Objek <i>(Object)</i>	Riko bertanya kepada ayahnya mengenai seperti apa surga dan neraka?. Kemudian ayah menjawab pertanyaan Riko dengan pengetahuan agama yang dimilikinya.
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna tentang balasan bagi orang yang berbuat buruk dan balasan bagi orang yang berbuat baik ketika di dunia. Surga adalah tempat bagi orang-orang yang selalu mengerjakan kebaikan, sedangkan neraka tempat bagi orang yang selalu berbuat keji dan munkar.

Tabel 4.11 Penjelasan *scene* 5

<i>Shot</i>	<i>Close Up dan Medium Shot</i>
Visual	Ayah menerangkan
Set	Kamar Riko

Tabel 4.12 Keterangan *scene* 5

<i>Scene</i> 6, menit 5:13	
Tanda (<i>Sign</i>)	
Objek (<i>Object</i>)	Setelah Riko mendengarkan penjelasan mengenai surga dan neraka, Riko sangat antusias ingin masuk surga. Begitu ayah mendengar jawaban dari Riko, ayah menyarankan agar selalu mendoakan ayahnya, ibunya dan juga kak Wulan ketika Riko sholat.
Interpretant	Pada <i>scene</i> ini terdapat makna tentang bagaimana jika kita ingin masuk surga. Salah satunya adalah dengan cara mendoakan segala sesuatu yang baik untuk kedua orang tua dan juga keluarga

Tabel 4.13 Penjelasan *scene* 6

<i>Shot</i>	<i>Medium Shot</i>
Visual	Riko bersemangat
Set	Kamar Riko

Tabel 4.14 Keterangan *scene* 6

Scene 7, menit 5:42	
Tanda <i>(Sign)</i>	
Objek <i>(Object)</i>	Ayah mengaminkan ucapan baik Riko. Dan tidak lama setelah itu, suara adzan terdengar dan menandakan bahwa waktu sholat sudah tiba. Setelah semua pertanyaan sudah terjawab, ayah menyegerakan kepada Riko untuk bersiap sholat
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna tentang adab ketika ada orang yang sedang berharap atau menginginkan sesuatu maka bantulah dengan mengucapkan “Aamiin”

Tabel 4.15 Penjelasan *scene* 7

Shot	<i>Medium Shot</i>
Visual	Ayah berdo'a
Set	Kamar Riko

Tabel 4.16 Keterangan *scene* 7

Scene 8, menit 6:06	
Tanda (<i>Sign</i>)	
Objek (<i>Object</i>)	Riko dan Ayah meninggalkan rumah untuk pergi ke Masjid guna melaksanakan perintah Allah, yaitu sholat.
Interpretant	Pada scene ini terdapat makna tentang melaksanakan kewajiban. Rukun Islam ada 5 dan salah satunya adalah sholat. Sholat haruslah dilakukan di Masjid bagi laki-laki jika memang sangat mempuni dan tidak wajib bagi perempuan.

Tabel 4.17 Penjelasan *scene* 8

<i>Shot</i>	<i>Long Shot</i>
Visual	Ayah dan Riko pergi ke Masjid
Set	Depan Rumah Riko

Tabel 4.18 Keterangan *scene* 8

2. Analisis Data

Hasil karya Arie Untung dan juga Teuku Wisnu yakni film Animasi Riko the Series merupakan film animasi yang memang dibuat untuk hiburan dan pelajaran tentang sains. Pada film animasi ini banyak sekali yang mengandung pesan dakwah. Hampir pada setiap episode nya di dalamnya dikaitkan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Maka dari itu peneliti hanya memilih salah satu episode nya untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Peneliti memakai analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Menurut peneliti semiotik tersebut sangat cocok pada film animasi ini karena dalam analisisnya berusaha untuk mencari tanda serta makna yang disampaikan dalam setiap adegan.

Setelah disajikan data seperti di atas, maka dapat dianalisis mengenai interpretasi pesan dakwah yang terkandung dalam beberapa scene episode sholat awal waktu sebagai berikut:

Scene 1

Pesan dakwah yang terkandung pada adegan tersebut ialah termasuk kedalam pesan dakwah akhlak. Seorang yang disiplin terhadap waktu maka akan menceminkan akhlak yang mulia. Dengan kita menghargai waktu maka secara tidak langsung kita sudah memanfaatkan waktu dengan baik. Hal ini bisa dikatakan sebagai akhlak terhdap menghargai waktu.

Di luar sisi hukum taklif yang dibebankan kepada umat Islam untuk mengerjakan sholat setiap hari, ada beberapa hikmah atau pelajaran yang bisa diambil yakni,

1. Arti waktu. Sebagai umat muslim sudah pasti ada nya sholat lima waktu. Allah sudah mengingatkan kita lima kali dalam sehari mengenai waktu. Orang yang khusyu

dengan sholatnya bisa dilihat dari sikapnya yang menghargai waktu dari subuh sampai subuh selanjutnya. Karena ia percaya waktu merupakan salah satu nikmat terbesar yang diberikan oleh Allah terhadap manusia, maka ia tidak akan menyia-nyaiakan waktu.

2. Arti disiplin. Sholat mengajarkan kita untuk disiplin menjalankannya di awal lima waktu, maka dari itu sholat adalah ibadah yang dicintai Allah SWT.⁸⁷

Situasi ini dijelaskan di Al-Qur'an surat Al-Asr ayat 1-3

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ خَسِرٌ ۝٢
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَ خَاسِرٌ ۝٣
 وَأَصْرًا وَوَاصُوا بِمَا كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ۝٤
 وَأَصْرًا وَوَاصُوا بِمَا كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ۝٥

Artinya: “Demi massa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh serta saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran.”⁸⁸

Sebagaimana dalam hadits Nabi dijelaskan

هَذَا مِنْ مَنِّ نَبِيِّكَ وَوَالِدِ رَأْسِكَ
 الزَّيْتُونَ: الزَّيْتُونَ وَالزَّيْتُونَ

Artinya: “Dua nikmat yang banyak manusia tertipu di dalam keduanya, yaitu nikmat sehat dan waktu luang.” (HR Bukhari, Tirmidzi dan Ibnu Majah)⁸⁹

Maka sebagai manusia kita haruslah menghargai waktu sebaik mungkin. Dan janganlah menjadi orang yang rugi atau menyesal di kemudian hari karena tidak memanfaatkan waktu.

⁸⁷ Khoirun Nasik, dkk, *Kajian Akhlak Asrama Mahasiswa Universitas Trunjoyo Madura* (Malang: Media Nusa Creative, 2020). Hlm 220.

⁸⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*, <https://quran.kemenag.go.id/surah>.

⁸⁹ Website kumpulan hadits tentang menghargai waktu, Percetakan al-qur'an.

<https://www.bing.com/search?q=hadis+nabi+tentang+menghargai+waktu>

Scene 2

Pada *scene* yang kedua ini terdapat pesan syariah dengan menjalankan kewajiban ibadah sholat dan pesan akhlak. Sebagai umat muslim kita tentu harus menjaga waktu sholat. Sholat lima waktu haruslah dijaga waktunya, atau dilakukan tepat waktu.

Sholat tepat waktu pun akan menjaga kita dari rasa malas atau lupa. Menunda-nunda waktu sholat ataupun lalai adalah termasuk perbuatan dosa. Allah berfirman dalam Surat Al-Ma'un ayat 4-5

وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهَوْنَ
أُولَٰئِكَ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya: “Maka celakalah orang-orang yang melaksanakan sholat, (yaitu) yang lalai terhadap sholatnya.⁹⁰

Lalai dalam hal ini bisa dikatakan orang yang sengaja meninggalkan waktu sholat ataupun orang yang mengakhirkan waktu sholatnya. Seperti contoh orang dengan sengaja melaksanakan sholat Ashar pada saat mau masuk waktu Maghrib, maka ini disebut lalai dan sholat pun akan celaka.

Sebagaimana dijelaskan pada sabda Nabi Dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

إن أول ما يحاسب به العبد يوم القيامة من عمله ما أهمل،
إن صلاته
أفلاح أو أكلح، وإن سدت نود خاب وخسر، وإن أهملها
نرى من
شبه، قال الرب تبارك وتعالى: اظنوا هل لعبي من ناطق أو ع
نبيك كمنل بها ما
إنما نص من النريض، ثم يكون سائر عمه
على ذلك

“Amalan pertama yang akan dihisaab dari seorang hamba di hari kiamat adalah shalatnya. Jika shalatnya baik, maka ia akan beruntung dan selamat. Jika shalatnya rusak, maka ia akan merugi dan binasa. Jika ada shalat

⁹⁰ Op cit

fardhunya yang kurang, maka Allah tabaraka wa ta'ala akan berkata: lihatlah apakah hamba-Ku ini memiliki amalan shalat sunnah? Kemudian disempurnakanlah yang kurang dari shalat fardhunya. Dan ini berlaku pada seluruh amalan lainnya” (HR. At Tirmidzi no. 413, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi).⁹¹

Dari keempat Ulama, ada dua Ulama yang sangat ketat dalam menjaga waktu shalat tepat pada awal waktu, yakni Mazhab Syafi'i dan Maliki. Hal ini karena perintah langsung dari Nabi Muhammad yang sangat menganjurkan shalat tepat awal waktu dan dilakukan secara berjamaah, bahkan hingga diberi hukum wajib.

Tafsir yang ringan, shalat awal waktu adalah Sunnah Muakkadah (sunnah yang diutamakan). Meskipun ada hukum yang membolehkan shalat dilakukan pada tengah waktu atau akhir waktu, bahkan ada syariat (mengqhodo) mengganti shalat di luar waktunya adalah kunci shalat itu sendiri.

Walapun tidak dilaksanakan awal waktu masih bisa, namun makna/keutamaan shalat efek yang dahsyat itu tidak bisa didapatkan. Karena sesungguhnya kemuliaan shalat terletak pada awal waktu dan kemuliaan Allah berada di shalat yang tepat waktu.⁹²

Scene 3

Pada *scene* yang ketiga terdapat pesan bagi orang yang suka menunda-nunda shalat. Menunda waktu shalat adalah suatu perbuatan yang buruk, dan tidak disukai oleh

⁹¹ Website muslim.or.id, Status Orang Yang Meninggalkan Shalat Fardhu. Diakses 2023. <https://muslim.or.id/50990-status-orang-yang-meninggalkan-shalat-fardhu.html>

⁹² Syekh Farhan Robbani, *Renungan Ikhlas*, (Rosehva Indonesia, 2021) Hlm. 137

⁹³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online*,
<https://quran.kemenag.go.id/surah>.

⁹⁴ Op cit

⁹⁵ Ibid

melaksanakan sholat agar bisa terhindar dari sifat kemunafikan. Diantara sebab-sebab itu adalah

1. Sering berbuat maksiat. Hal ini dapat menghalangi seseorang dalam mengingat Allah dan sholat
2. Sibuk dengan urusan dunianya. Allah sudah berfirman dalam surat az-zariyat bahwasannya manusia diciptakan melainkan hanya untuk beribadah kepadanya
3. Kurang mengetahui bahaya meninggalkan sholat dan pentingnya sholat.⁹⁶

Dengan mengerjakan sholat secara tepat waktu, maka kita juga akan terhindarkan dari sifat tersebut.

Scene 4

Pada scene ini terdapat pesan bagi orang yang senantiasa menjaga waktu sholat maka akan mendapatkan ganjaran surga. Allah sangat menyukai orang-orang yang menjaga waktu sholatnya. Apalagi orang yang dengan sengaja duduk untuk mengunggu waktu sholat maka malaikat akan berdoa untuknya.

لَمَّا عَدَّ قَوْلَهُ فِي الصَّلَاةِ الَّذِي يَدْعُو اللَّهَ تَعَالَى لَمْ يُذَكِّرْ
نَكَدُوعًا وَهُوَ الْعَلَمُ الْكَلِيمُ الْكَرِيمُ الْكَرِيمُ الْكَرِيمُ
اللَّهُمَّ اغْنِ رُوحَهُ الْكَلِيمَ الْكَرِيمَ الْكَرِيمَ الْكَرِيمَ

“Tidaklah seseorang di antara kalian duduk menunggu waktu sholat, selama ia berada dalam keadaan suci, melainkan para Malaikat akan mendoakannya: ‘Ya Allah, ampunilah ia.. Ya Allah, sayangilah ia.’”⁹⁷

Dalam hadits Nabi disebutkan pahala orang yang senantiasa menunggu waktu sholat.

⁹⁶ Almanhaj, <https://almanhaj.or.id/6851-sifat-orang-munafik-dalam-urusan-ibadah.html>, diakses pada 21 Mei 2017

⁹⁷ Ibid

عن أبي موسى - رضي هلا عنه - ، قال : قال رسول - صلى هلا
 عليه وسلم - : ((إن أع م الزَّاهِرين أجرا ني لظ أ عِدُّهُمُ ، ع ال كَمِ أَجْرًا وَالَّذِي يَنْتَظِرُ الْوَأَلَّصُ هُ الْهَالِكُ الْوَأَلَّصُ)) (من تلقاها من آل أبي موسى)

“*Sesungguhnya orang yang paling besar pahalanya di dalam sholat adalah orang yang paling jauh jarak perjalanannya dari tempat sholat, kemudian yang agak jauh. Dan orang yang menunggu sholat berjamaah bersama imam itu lebih besar pahalanya, daripada orang yang sholat sendiri kemudian tidur.*” (Muttafaq ‘alaih. HR. Bukhari, no. 651 dan Muslim, no. 669)⁹⁸

Dalam hadits diatas disebutkan bahwa menunggu waktu sholat adalah sebuah amalan yang mudah untuk dilakukan namun pahalanya sangat besar. Meskipun manusia sibuk dengan urusannya masing-masing, namun untuk urusan beribadah tetap harus menjadi prioritas. Karena ini sudah menjadi kewajiban bagi seorang muslim.

Scene 5

Segala sesuatu yang dilakukan pasti ada balasannya. Seseorang yang berbuat kemunkaran di dunia ini maka neraka lah tempat. Sedangkan seseorang yang selalu mengerjakan amar ma’ruf atau menjauhi segala larangan-Nya maka surga lah tempatnya. Hal ini termasuk pada pesan aqidah, karena secara tidak langsung kita meyakini adanya hari akhir dengan memperhatikan diri terhadap apa saja yang sudah dilakukan dan menjauhi segala larangannya.

Pada scene termasuk dalam pesan dakwah akidah. Dengan adanya hari akhir maka semua perbuatan manusia,

⁹⁸ Imam an-Nawawi, *Syarah* (Depok: Gema Insani, 2012) hlm. 387

*yang kamu kerjakan, sesungguhnya orang-orang yang
berbakti benar-benar berada dalam (surga yang penuh)*

⁹⁹ Almanhaj, <https://almanhaj.or.id/50400-lanaa-amaaluna-wa-lakum-amaalukum-html>. diakses pada 9 Februari 2022

Niat dan Ikhlas. <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/>

¹⁰² Ibid

kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan yang hina dina.””

Pada dasarnya manusia di dunia ini membutuhkan pertolongan Allah SWT, maka dari itu berdoa adalah salah satu cara meminta pertolongan itu. Orang yang tidak mau berdoa kepada Allah merupakan orang yang sombong. Dan Allah menempatkan orang seperti itu di dalam neraka jahanam dalam keadaan hina. Jadi sudah jelas bahwa Allah mengharuskan kepada hambanya untuk selalu berdoa kepada-Nya dalam keadaan apapun dan dimanapun.

Scene 7

Pada scene yang ketujuh ini terdapat pesan dakwah akhlak dan akidah. Dalam Islam kita dianjurkan untuk mengangkat tangan dan mengucapkan “aamiin” ketika berdoa ataupun berharap. Apalagi kita berharap sesuatu yang sudah dijanjikan Allah seperti contohnya surga. Kata amin sendiri biasanya diucapkan ketika Imam selesai membaca surat Al-Fatihah dan ketika memimpin doa. Namun amin ketika berdoa dibaca dengan memanjangkan huruf hamzahnya **أَمِيْن** (Aaamiin) yang artinya ‘ya Allah kabulkanlah.’ Dan secara tidak langsung ketika kita berdoa, kita percaya bahwa Allah pasti akan mengabulkan segala doa yang kita panjatkan.

Scene 8

Pada scene ini terdapat pesan dakwah syariah, yakni berhubungan dengan melaksanakan suatu kewajiban ibadah sholat. Sholat termasuk ke dalam rukun Islam yang kedua. Sebagai umat muslim sholat hukumnya wajib dan

apabila ditinggalkan secara sengaja maka dosa besar. Bahkan dikatakan wajib bagi seorang laki-laki melaksanakan sholat di Masjid secara berjamaah. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam banyak ayat Al-Qur'an dan sejumlah hadits Nabi.¹⁰⁴

Di Al-Qur'an Allah sudah menyebutkan banyak sekali pekaranya sholat. Allah memerintahkan untuk memeliharanya dan melaksanakannya secara berjamaah.¹⁰⁵ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 238

حَافِظُوا عَمَلَى الصَّلَاةِ الْوَالِصَّةِ وَالصَّلَاةِ الرَّسُطَى
وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ الْوَالِصَّةَ وَالصَّلَاةَ الرَّسُطَى ۚ وَنُحُوسَى ۚ

Artinya: *“Peliharalah semua sholat (fardu) dan sholat Wusta. Berdirilah karena Allah (dalam sholat) dengan khusyuk. (Menurut pendapat yang masyhur, sholat Wusta adalah sholat Ashar)[Al-Baqarah-238]*

Dari ayat di atas bisa dikatakan bahwa sholat adalah kewajiban yang pertama kali di perintahkan oleh Allah SWT pada Rasulullah SAW. Perintah yang dimaksud berlainan dengan perintah praktik keagamaan lainnya. Karena perintah sholat sendiri langsung diterima oleh Rasulullah SAW ketika Isra Mi'raj sedangkan ibadah lainnya melalui perantara malaikat Jibril. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah:

“Sholat itu diwajibkan atas Nabi Muhammad pada malam di-Isra'kan, sebanyak lima puluh kali, kemudian dikurangi hingga lima, lalu beliau diseru, 'Hai Muhammad! Putusan-Ku tidak dapat diubah lagi, dan dengan sholat lima waktu ini engkau tetap mendapat

¹⁰⁴ Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-Badr, *Syarah Syama'il Nabi Muhammad Imam At-Tirmidzi* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

¹⁰⁵ Almanhaj, <https://almanhaj.or.id/24770-wajibnya-pelaksanaan-shalat-dengan-berjamaah-2.html>. diakses pada 13 November 2020

pahala lima puluh kali.” (HR. Ahmad, Nasa’i, dan Tirmidzi)¹⁰⁶

Jika dilihat dari hadits di atas maka kita sebagai umat Nabi, sudah seharusnya bersyukur karena sholat dilakukan lima kali dalam sehari. Bagaimana seandainya sholat lima puluh kali dalam sehari pasti banyak yang mengeluh. Dari hasil analisis di atas ditemukan 3 pesan dakwah pada 8 scene film tersebut, yakni pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah.

Pada hadits Nabi yang lain juga disampaikan bahwa

رَأْسُ الْمَرْءِ إِلَى الرَّسَالِ، وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ، وَدُرُوءُهُ سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى
الْحَدِيثُ نَبِيِّ سَبِيلِ

¹⁰⁷ *“Pangkal dari semua perkara adalah Islam dan tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad di jalan Allah”* (HR. At Tirmidzi no. 2616, An Nasa-i no. 11330, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi).¹⁰⁸

Dikatakan pada hadist tersebut bahwasanya sholat merupakan tiang agama. Sebagaimana bangunan tanpa tiang maka tidak akan bisa berdiri ataupun hancur. Sama seperti hal tersebut, seorang muslim tanpa sholat maka hancurlah agamanya. Maka jagalah sholat agar keyakinan terhadap agama tidaklah runtuh.

Pesan dakwah aqidah atau keyakinan ialah seperti percaya bahwa Allah akan selalu menjawab doa hambanya yang mau berdoa kepada-Nya, pesan dakwah akhlak ialah seperti mengerjakan sholat di awal waktu. Secara tidak langsung ini mengajarkan untuk menghargai waktu atau

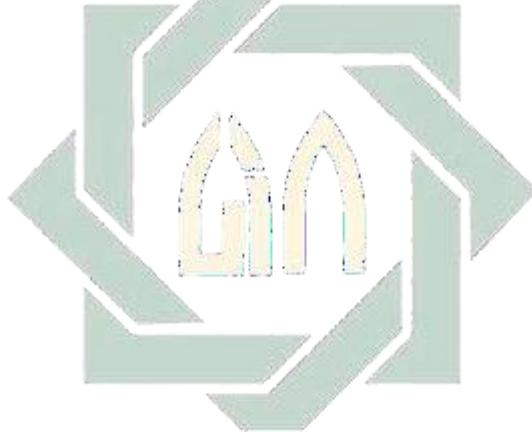
¹⁰⁶ Hamdi El-Natary, *Sholat Tahajud cara Rasulullah SAW Sesuai Al-Qur'an & Hadits* (Jakarta Selatan: Kawah Media, 2015) h. 5

¹⁰⁷ Website muslim.or.id, Status Orang Yang Meninggalkan Shalat Fardhu. Diakses 2023. <https://muslim.or.id/50990-status-orang-yang-meninggalkan-shalat-fardhu.html>.

¹⁰⁸ Ibid

disiplin serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan pesan dakwah syariah ialah seperti mengerjakan kewajiban sholat lima waktu. Sebagai umat Islam sudah seharusnya untuk mengerjakan amalan ini dan tidak boleh ditinggalkan dalam kondisi apapun sampai ia mati.

Maka sebagai umat Islam janganlah meninggalkan suatu kewaiban seperti sholat lima waktu, dan berdoalah, meminta kepada Allah SWT apapun itu karena hanya Allah yang dapat mengabulkan semua permintaan bahkan jika itu mustahil bagi manusia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdakwah pada zaman sekarang ini bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Diantaranya ialah dengan menggunakan media animasi. Animasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini ialah animasi Riko the Series episode Sholat Awal Waktu.

Setelah diteliti dan dianalisa, peneliti menemukan beberapa pesan dakwah pada animasi Riko the Serie episode sholat awal waktu. Berikut kesimpulan yang merujuk pada masalah penelitian ini yaitu pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak.

1. *Akidah*, pesan dakwah akidah ini ditampilkan pada *scene* lima dan *scene* tujuh. Pesan dakwah akidah berhubungan dengan kepercayaan ataupun keyakinan kepada Allah. Pada *scene* lima menggambarkan akan kepercayaan kepada Allah bahwa segala perbuatan baik dan buruk akan mendapatkan balasannya di dunia ataupun di akhirat. Dan di *scene* tujuh ialah keyakinan akan doa. Allah pasti akan mengabulkan doa-doa hambanya. Baik itu doa yang sungguh-sungguh ataupun hanya sekedar berucap saja.
2. *Akhlak*, untuk pesan dakwah akhlak ini terdapat pada *scene* satu, dan tiga. Pesan dakwah akhlak pada *scene* pertama ini ialah berhubungan dengan akhlak terhadap waktu. Bagaimana caranya memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Seperti contohnya ialah dengan melaksanakan sholat di awal waktu untuk menghindari keterlambatan atau bahkan sampai terlupa akibat sibuk dengan kegiatan duniawi.

Lalu pada *scene* ketiga ialah termasuk dalam pesan akhlak. Dimana pada *scene* tersebut diceritakan bahwa orang yang suka menunda waktu sholatnya bahkan sampai lupa untuk mengerjakannya. Hal tersebut ialah suatu perbuatan yang mencerminkan akhlak buruk terhadap Allah.

3. *Syariah*, selanjutnya ialah pesan dakwah syariah. Untuk pesan dakwah syariah ini terdapat pada *scene* delapan. Untuk *scene* delapan ini ialah pesan dakwah syariah yang berhubungan dengan sholat, terutama sholat lima waktu. Sholat merupakan ibadah yang harus dilakukan semua umat Islam di semesta ini. Bahkan sholat sendiri termasuk dalam 5 rukun Islam.

Dari ketiga hasil pesan dakwah diatas, maka dapat diluaskan bahwa objek dakwah film animasi Riko the Series ialah Robot Q110, Riko, dan Ayah Riko merupakan gambar daripada animasi dari tanda yang ada dan tanda dari perkataan Robot Q110 dan Ayah Riko yang berisi pesan dakwah Akidah, Akhlak, dan Syariah. Dan representamen tertuju pada bagaimana fungsi, penjelasan pada tanda.

B. Rekomendasi

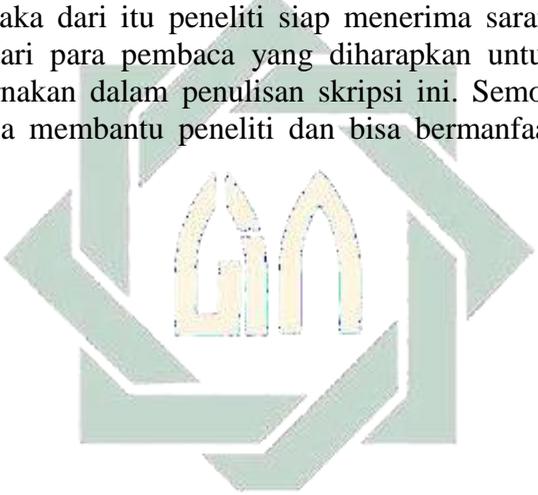
Setelah peneliti menganalisis dan mengkaji film animasi Riko the Series, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yakni:

1. Untuk yang gemar menyaksikan film, maka tontonlah film yang menghibur, mengdukasi, dan bermanfaat, didalamnya meskipun itu hanya film animasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dikembangkan lagi penelitian ini seperti pada jenis analisisnya ataupun episode lainnya yang menurut nya itu lebih banyak permasalahan didalamnya.
3. Untuk siapa saja yang ingin membuat film animasi, disarankan agar membuat animasi yang menghibur dan

beredukasi serta didalamnya terdapat pesan dakwah untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak bangsa.

C. Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan pada penelitian ini ialah tidak mudah untuk mendapatkan sumber yang benar-benar merujuk pada judul skripsinya dan peneliti menyadari bahwa penulisan dalam penelitian ini bisa dikatakan masih kurang dan jauh dari lengkap. Maka dari itu peneliti siap menerima saran serta komentar dari para pembaca yang diharapkan untuk bisa menyempurnakan dalam penulisan skripsi ini. Semoga hal tersebut bisa membantu peneliti dan bisa bermanfaat bagi pembaca.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman Al-Juzairi, Syaikh,. *fikih empat madzhab* jilid
Kairo : Al-Maktabah At-Taufiqiyah, 2012.
- Adiguna, Muhammad Bimasakti, *Aqidah dan Syariah Islam*,
Guepedia, 2019
- Agustina Reni Harahap, *Buku ajar komunikasi kesehatan*
Jakarta Timur : Prenadamedia Grup, 2019
- Abdurrazzaq Syaikh, bin Abdul Muhsin Al-Badr, *Syarah*
Syama'il Nabi Muhammad Imam At-Tirmidzi Jakarta Timur
: Pustaka Al-Kautsar, 2020
- Ali Aziz, Moh., *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2004.
- Ali, Muhammad Mursid Alfathoni, Dani Manesah, *Pengantar*
Teori Film Yogyakarta : Deepublish, 2020
- an-Nawawi, Imam *Syarah*, Depok : Gema Insani, 2012
- Arif Muhammad, Hj Sirlyana, *Memotivasi Mahasiswa Sholat*
Semakin Semangat, Yogyakarta : Deepublish, 2021
- Baidi Bukhori, dakwah melalui bimbingan dan konseling islam,
Jurnal Bimbingan Konseling Islam. No.85. (2020) : 03
- [Badaruddin, Muliati.](#), *Belajar Animasi Menggunakan Adobe*
Flash CS3, yayasan kita menulis, 2021.
- Darma, Surya, Giovani Sahri, Asnita Hasibunan, Wayang Wirta,
Immanuel D. B. Silitonga, Vina Merina Br Sianipar,
Miftahul Khoiriah, Sri Ayu Rayhaniyah, Nancy Angelia
Purba, Supardi, Abwabul Jinan, Muhammad Hasyim,
Pengantar Teori Semiotika, Bandung : Media Sains
Indonesia, 2022
- El-Natary Hamdi, *Sholat Tahajud cara Rasulullah SAW Sesuai*
Al-Qur'an & Hadits Jakarta Selatan : Kawah Media, 2015.
- Farhan Syekh Robbani, *Renungan Ikhlas*, Rosehva Indonesia,
2021.

- Fernando Pakpahan, Andrew., *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yayasan kita menulis : 2020.
- Hafidhuddin Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Hafidhuddin, Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta : Gema Insani Press, 1998.
- Hartono, Jogiyanto., *metoda pengumpulan dan teknik analisis data*, Yogyakarta : ANDI (anggota IKAPI), 2018.
- Hendrawan, Andri., *pemanfaatan digitalisasi dakwah CV*. Azka pustaka, 2021.
- Lantowa, Jafar, *semiotika teori, metode, dan penerapannya dalam penelitian sastra*, Yogyakarta : Deepublish, 2012
- Marsidi, Edy Sutrisno, Mazro'atul Akhiroh, *The Miracle of Sholat* (Sukabumi : Cv Jejak, 2021
- Mulya Wulan Pratiwi, *Menabur Iman di Dada Anak*, Jakarta : Bhuana Ilmu Populer, 2018
- Nasik Khoirun, Hammam, Hisnuddin Lubis, Rudi Hermawan Lilis Suaibah, Ach Mus'if, *Kajian Akhlak Asrama Mahasiswa Universitas Trunujoyo Madura* Malang : Media Nusa Creative, 2020
- Nugrahani, Farida., *metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*, Solo : cakra books, 2014.
- Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books, 2016
- Sasono Adi, *Solusi Islam atas problematika umat (ekonomi, pendidikan, dan dakwah)*, Jakarta : Germa Insani Press, 1998
- Wahyuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Grasindo, 2018
- W Ricky Putra, Ahmad Thabathaba'i S, *Pengantar dasar perencanaan dan pembuatan film animasi*, Yogyakarta : IKAPI, 2022
- Internet:

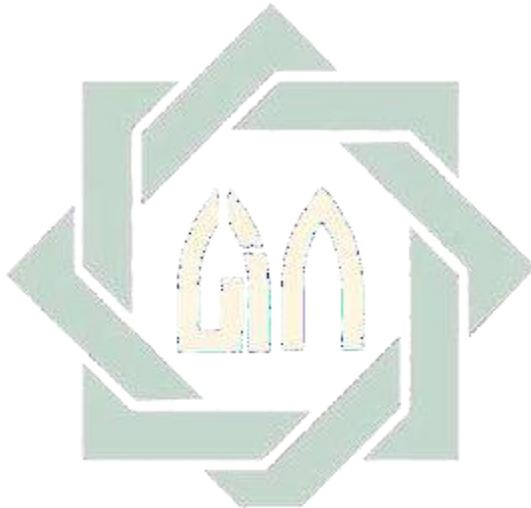
- Almanhaj, <https://almanhaj.or.id/6851-sifat-orang-munafik-dalam-urusan-ibadah.html>. diakses pada 21 Mei 2017
- Channel youtube Riko The Series <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>
- Daftar karakter Riko The Series kartun anak gambar, <https://www.zonanesia.com/2022/01/daftar-karakter-riko-series-kartun-anak.html>. Di akses oleh Andre Bos.
- Journal reportase <https://journalreportase.com/riko-the-series-film-animasi-yang-sarat-edukatif-islami> diakses pada 10 februari 2020.
- Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga, Mutiara Hadits, Edisi 03, Niat dan Ikhlas. <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/>
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahan online* <https://quran.kemenag.go.id/surah>.
- Pengertian youtube, sejarah, fitur, kelebihan dan kekurangan youtube <https://lambeturah.id/pengertian-youtube/> diakses pada 22 september 2021
- Website resmi Riko the Series <https://rikotheseries.com/>
- Website kumpulan hadits tentang menghargai waktu, Percetakan al-qur'an. <https://www.bing.com/search?q=hadis+nabi+tentang+menghargai+waktu>
- Website status Orang Yang Meninggalkan Shalat Fardhu <https://muslim.or.id/50990-status-orang-yang-meninggalkan-shalat-fardhu.html>. Diakses pada 2023
- Jurnal:
- Alamsyah. “Perspektif Dakwah Melalui Film.” *Jurnal dakwah Tabligh* 13, no. dakwah (2012): 197–211. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/304>.
- Efendi P. “Dakwah Melalui Film.” *Al-Tajdid* 1, no. 2 (2009):

127–136.

<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/tajdid/article/view/576>.

- Iftitah Jafar, and Mudzhira Nur Amrullah. “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur’an.” *Jurnal Komunikasi Islam* 08 (2018): 42–66. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.8.1>.
- Mujiburrahman. “Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam.” *Jurnal Mudarrisuna* 6, no. 2 (2016): 185–204.
- Rahmayanti, Rizqy Dwi, Yarno Yarno, and R. Panji Hermoyo. “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh.” *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching* 7, no. 1 (2021): 157–172.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Risata, Mukhammad Nurzadi, and Hata Maulana. “Penerapan Animasi Dan Sinematografi Dalam Film Animasi Stopmotion ‘Jenderal Soedirman.’” *Multinetics* 2, no. 2 (2016): 42.
- Ritonga, Muslimin. “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial.” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.
- Suparman, Deden. “Pembelajaran Ibadah Shalat Dalam Perspektif Psikis Dan Medis.” *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015): 48–70.
- Yuwita, Nurma. “Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Study Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).” *Jurnal Heritage* 6, no. 1 (2018): 1689–1699. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=nurma+yuwita&btnG=#d=gs_qabs&t=1657859563786&u=%23p%3DrovS-a-csbcJ.

Zahra, Ulfa Fauzia, Ahmad Sarbini, and Asep Shodiqin. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah." *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 1, no. 2 (2016): 60–88.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A